SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh:

FIRA PUSPITA
NPM. 2103031009

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M

PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Fira Puspita
NPM. 2103031009

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296;
website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi :

Nama : Fira Puspita
NPM : 2103031009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTOVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Juni 2024
Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019232005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul	:	PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTOVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG
Nama	:	Fira Puspita
NPM	:	2103031009
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 24 Juni 2024

Pembimbing

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019232005

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1480/In.28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG, disusun Oleh: Fira Puspita, NPM: 2103031009, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Carmidah, M,Ak.	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E,.M.A.	(.....)
Penguji II	: Atika Lusi Tania, M.Acc.,CA., ACPA.	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M,E.	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670516 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DOSEN FEBI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh:

FIRA PUSPITA
NPM. 2103031009

Minat dosen terhadap kegiatan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi mereka. Variasi tingkat pemahaman terhadap investasi, tingkat literasi keuangan yang beragam, serta motivasi yang berbeda-beda menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan dosen dalam berinvestasi. Hal ini relevan mengingat masih dominannya preferensi terhadap aset riil di kalangan dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, serta perlunya peningkatan partisipasi dan pemahaman terhadap instrumen pasar modal di lingkungan akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada dosen (t_{hitung} -1,168 > t_{tabel} 2,055, signifikansi 0,253 > 0,05). Persepsi profesi perpajakan juga berpengaruh signifikan (t_{hitung} 2,863 > t_{tabel} 2,055, signifikansi < 0,008), begitu pula motivasi (t_{hitung} 2,292 > t_{tabel} 2,055, signifikansi < 0,030). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (F_{hitung} 11,904 > F_{tabel} 2,975, signifikansi < 0,000).

Kata kunci : *Minat berinvestasi, pengetahuan, literasi keuangan, dan motivasi investasi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIRA PUSPITA

NPM : 2103031009

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, Juni 2025

Yang Menyatakan,

FIRA PUSPITA

NPM. 2103031009

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"
(QS. Al-Baqarah 2:286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untuku tidak akan pernah melewatkanku"
(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai ungkapan hormat dan tanda kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta, untuk Bapak Suradi dan Ibu Mukinah, tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan perjuangan tiada tara yang telah kalian berikan. Doa yang tak pernah putus, dukungan moral dan material yang tak henti-hentinya, telah menjadi kekuatan utama saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kalian adalah inspirasi terbesar saya.
2. Saudara kandung saya tersayang Aris Julian Pradana yang telah mendukung dan memberi semangat tanpa henti untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Neneku tersayang Ibu Yamidah, sosok yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam diam. Terima kasih atas kasih sayang, doa tulus, dan pelukan hangat yang tak pernah pudar. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang berkah.
4. Seluruh keluarga saya, terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tulus. Kalian adalah alasan terkuatku untuk terus melangkah dan menyelesaikan setiap perjuangan ini.
5. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Carmidah, M.Ak, selaku dosen pembimbing skripsi. Bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah beliau curahkan senantiasa menjadi penuntun saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya haturkan kepada seluruh dosen yang dengan sabar dan ikhlas telah mengajar dan mendidik saya selama masa perkuliahan. Semoga setiap ilmu yang saya peroleh dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi banyak orang.
7. Sahabat seperjuangan Mifta, Saskia, Setia dan Sisil yang telah senantiasa memberikan semangat, membantu, mendukungku dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman Akuntansi Syariah 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kalian adalah motivasiku, semoga kita selalu menjadi sahabat dan saudara untuk selamanya, amin.
9. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya yang tiada henti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.Ag,. M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., CA., A-CPA Selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Lella Anita, M, S.Ak, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan do'a serta dukungan-Nya selama ini.

Kritik dan saran konstruktif demi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

Metro, Juni 2025
Peneliti,

Fira Puspita
NPM.2103031009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Penelitian 13
F. Manfaat Penelitian 13
G. Penelitian Relevan 14
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengertian Pengetahuan 18
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 20
2. Jenis Pengetahuan 21
3. Sumber Pengetahuan 22
4. Indikator Pengetahuan Investasi 24
B. Literasi Keuangan 25
C. Pengertian Motivasi Investasi 26
D. Pengertian Minat Investasi 29

E. Kerangka Berpikir 31
F. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 36
B. Definisi Operasional Variabel 37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Instrumen Penelitian 40
F. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 52
3. Pengujian Hipotesis 59
B. Pembahasan 66
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi 66
2. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi ... 69
3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi 71
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan..... 15
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir..... 32
Tabel 3. 1 Operasional Variabel..... 37
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert 40
Tabel 3. 3 Rencana Kisi – Kisi Penelitian 41
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia..... 52
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 53
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Progam Studi Mengajar..... 53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas..... 54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas..... 56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas 57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas..... 58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 59
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda..... 60
Tabel 4. 10 Hasil Uji T..... 62
Tabel 4. 11 Hasil Uji F..... 64
Tabel 4. 12 Uji Kofisien Determinasi (R^2)..... 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan penting dalam bisnis adalah investasi, karena invsestasi adalah memegang peranan yang sangat krusial dalam keberlangsungan dan pertumbuhan suatu entitas. Tanpa adanya penyertaan modal dari investor, sebuah perusahaan akan kesulitan membiayai pengembangan produk, ekspansi pasar, maupun operasional sehari-hari. Selain berperan sebagai sumber pendanaan bagi korporasi, investasi juga menjadi instrumen strategis bagi individu dan keluarga dalam mengelola portofolio kekayaan pribadi. Melalui berbagai instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, atau instrumen pasar uang individu tidak hanya menjalankan fungsi tabungan, tetapi juga membentuk akumulasi aset yang dapat melindungi mereka dari fluktuasi ekonomi dan menahan potensi terjerumus ke dalam garis kemiskinan.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah merombak lanskap bisnis di Indonesia, mendorong munculnya model-model bisnis baru serta meningkatkan intensitas persaingan. Kondisi ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam atas mekanisme investasi, analisis risiko, dan dinamika pasar modal. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan para investor ritel untuk mengevaluasi profil risiko, menyusun strategi alokasi aset yang optimal, dan mengambil keputusan investasi secara rasional serta

berkelanjutan.[1]

Masyarakat Indonesia umumnya telah memahami makna dasar investasi, namun partisipasi dalam instrumen sekuritas yang dapat diperdagangkan seperti saham, obligasi, atau surat utang korporasi masih tergolong rendah. Dalam ranah manajemen keuangan, investasi didefinisikan sebagai penempatan dana pada aset finansial dengan tujuan memperoleh imbal hasil dan memitigasi risiko inflasi. Secara konseptual, aset yang dapat dijadikan objek investasi terbagi menjadi dua kategori utama: aset riil (real asset), meliputi properti, tanah, maupun komoditas seperti logam mulia; serta aset finansial (financial asset), yang mencakup surat berharga (marketable securities) dan instrumen derivatif.[2]

Seiring perkembangan industri keuangan di Indonesia, ragam produk investasi telah berevolusi jauh melampaui sekadar pembelian tanah atau emas. Selain saham, masyarakat kini dapat memanfaatkan obligasi pemerintah maupun korporasi, polis asuransi investasi, reksa dana, hingga instrumen pasar uang. Sayangnya, rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan sebagian besar pelaku pasar ritel masih memusatkan perhatian pada kepemilikan aset nyata jangka pendek, tanpa mempertimbangkan diversifikasi portofolio dan horizon jangka panjang. Padahal, pemahaman mendalam tentang profil risiko, mekanisme valuasi, serta potensi imbal hasil dalam berbagai instrumen finansial sejatinya dapat meningkatkan daya tahan ekonomi individu dan

[1] Rohyati Rohyati dkk., "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2024, https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133.

[2] Deden Adhianto, "Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (27 Juli 2020): 32–44.

mengoptimalkan akumulasi kekayaan secara berkelanjutan.[3]

Risiko memang terlibat dalam berinvestasi, sehingga sangat penting untuk dilakukan dengan hati-hati dan didasarkan pada pemahaman yang baik tentang pengambilan keputusan investasi. Melalui investasi, seseorang tidak hanya membangun kekayaan pribadi, tetapi juga turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam ilmu ekonomi, investasi adalah konsep fundamental yang dipahami sebagai penempatan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk mengalokasikan sumber daya, terutama dana, saat ini guna memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Ada berbagai alasan mengapa seseorang memilih untuk berinvestasi, seperti memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi, mengembangkan aset yang dimiliki, dan melindungi kekayaan dari dampak inflasi.[4]

Kegiatan investasi tidak terbatas pada kalangan tertentu, bahkan pendidik seperti dosen pun dapat melakukannya, misalnya dalam bentuk aset tanah, pertanian, reksa dana, dan lain sebagainya. Data dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pada akhir Februari 2025, jumlah investor pasar modal telah mencapai 4,51 juta. Berbagai lapisan masyarakat termasuk kalangan pendidik seperti dosen telah menunjukkan kecenderungan untuk melakukan investasi pada beragam instrumen, mulai

[3] Dian Azmi Fadhilah dan Tami Pratiwi, "Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing," *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 1 (1 Maret 2021): 17–22.

[4] Supriyatna dan Rachma Agustina, "Pengaruh Risk Perception Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Di Masa Pandemi (Studi Pada Investor Di BEI FE UnHasy Tebuireng Jombang)," *BAJ: Behavioral Accounting Journal* 5, no. 2 (2022): 191–203.

dari perolehan aset tanah dan pengembangan usaha pertanian hingga partisipasi dalam reksa dana dan produk pasar modal lainnya. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan, meningkat dari 3,88 juta pada akhir Desember 2024 menjadi 4,51 juta pada akhir Februari 2025. Angka ini merepresentasikan pertumbuhan sebesar 16,24% hanya dalam kurun waktu dua bulan (Januari–Februari 2025). Perubahan signifikan ini mencerminkan semakin besarnya minat masyarakat terhadap alokasi dana pada instrumen keuangan yang menawarkan likuiditas dan potensi imbal hasil kompetitif.[5]

Minat seseorang untuk berinvestasi tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui rangkaian proses psikologis dan sosial yang kompleks. Tahapan awal meliputi pemicu motivasional dan perhatian selektif terhadap peluang investasi, diikuti oleh upaya sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi baik melalui literatur keuangan, seminar, maupun interaksi dengan jaringan profesional. Selanjutnya, pengalaman afektif berupa kesenangan belajar dan keberhasilan awal dapat memperkuat komitmen investasi, sementara aspek kognitif seperti kemampuan analisis dan kecocokan antara profil risiko individu dengan karakteristik instrumen menjadi faktor penentu kelanjutan alokasi dana. Dengan demikian, pembentukan minat investasi bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh interaksi berkelanjutan antara individu dan lingkungannya.

Sebagai bagian dari kalangan akademisi dan tenaga profesional, dosen

[5] "Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia," suit-baze, 7 Januari 2025, : 7.

sebenarnya memiliki peluang besar untuk tertarik dan aktif dalam aktivitas investasi. Meski demikian, mayoritas dosen yang sudah berinvestasi umumnya masih berfokus pada instrumen konvensional seperti properti, emas, dan tanah. Peningkatan jumlah investor ini mengindikasikan bahwa minat terhadap investasi di pasar modal berkembang, namun memerlukan pemahaman yang lebih kompleks dan masih belum optimal. Selain faktor internal, keputusan investasi dosen juga kerap dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang kompleks. Dapat disimpulkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih cakap dalam memilih jenis investasi yang selaras dengan profil dan kebutuhan mereka.[6]

Sebelum berinvestasi, seseorang wajib memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip investasi. Pengetahuan investasi merupakan prasyarat esensial untuk mengelola modal atau sumber daya secara efektif demi mencapai imbal hasil di masa depan. Pengetahuan ini mencakup kesadaran akan berbagai aspek investasi, seperti evaluasi instrumen investasi, penilaian tingkat risiko, dan estimasi kemungkinan pengembalian. Pemilik modal, terutama akademisi seperti dosen, harus terlebih dahulu memahami potensi imbal hasil dan risiko inheren dari instrumen investasi yang dipilih, misalnya saham, reksa dana, atau aset berwujud. Pengetahuan ini fundamental agar keputusan investasi tidak hanya tergiur oleh potensi keuntungan besar, tetapi juga mempertimbangkan secara cermat bahaya yang melekat. Mengingat bahwa investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi biasanya melibatkan

[6] Niken Dwi Utari Dorothea Ririn Indriastuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta" Vol.2, No.2 Maret 2025 : 23-24.

risiko yang signifikan, kemampuan untuk menganalisis dan memahami data keuangan sangat penting. Ketajaman investasi seseorang berkorelasi positif dengan kecenderungan mereka untuk berinvestasi secara bijaksana dan strategis.[7]

Literasi keuangan mungkin dapat meningkatkan minat para instruktur dalam berinvestasi, karena budaya konsumerisme yang lazim dalam komunitas, yang tidak memahami manajemen keuangan dan produk keuangan yang tersedia, mengakibatkan penurunan pendapatan dan kesulitan ekonomi. Individu yang menjalani gaya hidup konservatif, bijaksana, dan sederhana mungkin menghadapi tantangan keuangan akibat pemilihan produk investasi yang tidak optimal. Minat publik yang semakin meningkat dalam berinvestasi telah dimanfaatkan oleh beberapa individu untuk melakukan penipuan. Karenanya, memahami literasi keuangan dan pengalaman investasi sangat penting. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang isu-isu keuangan yang dirancang untuk membekali individu dengan informasi dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menangani urusan keuangan dengan mahir dalam menghadapi masa depan.[8]

Selain itu, literasi keuangan menandakan kemampuan individu untuk membedakan antara berbagai alternatif keuangan dan membuat pilihan yang sesuai untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Literasi ini

[7] Niken Dwi Utari Dorothea Ririn Indriastuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta" Vol.2, No.2 Maret 2025 : 13-16.

[8] Hikmah Hikmah, Mauli Siagian, dan Parlindungan Siregar, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (18 Januari 2020): 138–46.

mencakup elemen-elemen penting seperti memperoleh, mengelola, menabung, dan menggunakan uang secara bijaksana. Tingkat literasi keuangan yang rendah sering kali mengakibatkan tantangan ekonomi, karena pemahaman yang tidak memadai dapat memicu pengambilan keputusan yang suboptimal dalam manajemen keuangan. Akibatnya, literasi keuangan mencakup tidak hanya keahlian teknis tetapi juga berfungsi sebagai fondasi penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan mendorong minat dalam investasi berkelanjutan.[9]

Pemilihan alat investasi yang tepat dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi individu. Motivasi adalah dorongan atau usaha individu untuk mencapai aspirasi mereka. Motivasi sering kali dianggap sebagai kekuatan pendorong di balik aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi investasi adalah kondisi yang mendorong kecenderungan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait investasi tertentu. Individu umumnya melakukan pemeriksaan literasi pasar keuangan sebagai tolok ukur untuk mencapai tujuan tersebut. Motivator utama bagi individu untuk memulai berinvestasi adalah aspirasi mereka untuk kesejahteraan keuangan di masa depan. Motivasi yang kuat untuk berinvestasi dapat mendorong transformasi konstruktif dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Akibatnya, individu yang termotivasi lebih cenderung untuk mengelola pengeluaran mereka dengan bijaksana dan meningkatkan alokasi sumber daya untuk usaha

[9] Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal* 6, no. 1 (April 2017).

investasi yang menguntungkan.[10]

Subjek penelitian ini dipilih di Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Jurai Siwo Lampung karena kelompok ini memiliki karakteristik yang sangat relevan dan strategis dalam konteks investasi di pasar modal. Para akademisi di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang kuat di bidang ekonomi Islam, diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai instrumen investasi, baik yang berbasis syariah maupun konvensional. Teori investasi tidak hanya dipahami, tetapi juga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh para Dosen FEBI.

Hal tersebut menjadikan mereka subjek penelitian yang sangat baik untuk mengkaji dampak pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi terhadap minat investasi, khususnya di pasar modal. Dosen dari FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, yang memiliki dasar teoretis yang kuat, diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang berbeda tentang strategi manajemen investasi mereka, termasuk aset nyata seperti properti dan emas, serta instrumen pasar modal yang lebih rumit. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan, mereka memegang peran penting dalam mempengaruhi dan menumbuhkan pemahaman serta minat terhadap investasi pasar modal di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada 20 dosen, tersisa 10 responden yang memberikan jawaban

[10] Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (3 Maret 2022): 21–32.

lengkap. Meskipun sebagian besar peserta mengaku memiliki pemahaman yang memadai mengenai berbagai instrumen investasi, preferensi mereka cenderung terpusat pada aset riil seperti tanah, emas, dan properti ketimbang instrumen pasar modal seperti saham atau reksa dana. Keputusan alokasi modal ini didorong terutama oleh upaya mempertahankan keamanan finansial jangka panjang serta meminimalkan risiko, sehingga, meskipun tingkat literasi keuangan tergolong tinggi, partisipasi di pasar modal oleh mereka masih terbatas.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di kalangan dosen, dengan fokus pada peran pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, berupaya diidentifikasi oleh penelitian ini. Kajian semacam ini relevan mengingat temuan yang masih beragam dalam literatur sebelumnya. Misalnya, bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dilaporkan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki.[11] Sebaliknya, bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen dan staf pendidikan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta ditemukan oleh penelitian Niken Dwi Utari & Dorothea Ririn Indriastuti, meskipun literasi keuangan dan pendapatan terbukti

[11] Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (31 Juli 2019): 44–56.

berpengaruh.[12] Kemudian, bahwa pengetahuan investasi secara signifikan meningkatkan minat berinvestasi disimpulkan oleh Fitrianingrum Purwo Adi Wibowo, namun dampak signifikan tidak diberikan oleh literasi keuangan, dan motivasi investasi tetap menjadi faktor dominan.

Variasi hasil tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi empiris yang perlu dijembatani, terutama dalam konteks dosen sebagai subjek penelitian. Dengan demikian, studi ini bertujuan mengeksplorasi sejauh mana pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi berkontribusi terhadap minat berinvestasi dosen, dengan asumsi bahwa peningkatan pada ketiga konstruk tersebut akan berbanding lurus dengan intensitas dan konsistensi keputusan investasi.

Mengingat ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian sebelumnya dan fenomena yang disebutkan di atas, penelitian berjudul **"Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Dosen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro"** ditujukan untuk dilakukan oleh peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan investasi di kalangan dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung masih bervariasi, yang dapat memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal.

[12] Dorothea Ririn Indriastuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta," t.t.

2. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, sebagian dosen lebih memilih berinvestasi pada aset riil daripada instrumen pasar modal.
3. Literasi keuangan dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung mungkin belum optimal dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Motivasi investasi yang dimiliki oleh dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung berpotensi berpengaruh terhadap minat mereka dalam berinvestasi, khususnya di pasar modal.
5. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat investasi dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, yang perlu diidentifikasi untuk memperdalam pemahaman tentang pengambilan keputusan investasi di kalangan mereka.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memperoleh hasil yang akurat, maka penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Jurai Siwo Lampung, karena ditemukan variasi tingkat pengetahuan investasi di kalangan mereka.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan minat investasi pada pasar modal**,** bukan pada investasi aset riil seperti tanah atau emas, untuk menanggapi kecenderungan dosen yang lebih memilih aset riil.

3. Penelitian membatasi variabel bebas pada pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, karena ketiganya diidentifikasi sebagai faktor utama yang memengaruhi minat investasi dosen.
4. Penelitian ini tidak mengkaji faktor lain di luar tiga variabel tersebut, seperti pengaruh lingkungan, pengalaman investasi, atau pendapatan, walaupun faktor-faktor ini diakui dapat berpengaruh.
5. Data penelitian dikumpulkan dari 30 dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung yang mengisi kuesioner secara lengkap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung?
3. Apakah minat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung?
4. Apakah Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi secara signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan keuangan syariah, serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, khususnya pada kalangan dosen di lingkungan perguruan tinggi..

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak kampus, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jurai Siwo Lampung, mengenai pentingnya peningkatan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi dalam mendorong minat dosen untuk berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga atau instansi terkait dalam merancang program edukasi atau pelatihan investasi syariah yang lebih tepat sasaran.

G. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan tumpuan, membandingkan dan biasa digunakan untuk mempertegas teori atau masalah yang akan dibahas dari penelitian. Penelitian relevan atau studi relevan biasanya dapat berupa jurnal, skripsi atau hasil karya ilmiah sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang sedang kita teliti.[13] Adapun tujuan dari penggunaan studi literatur atau penelitian relevan yaitu sebagai penempatan hasil dari penelitian terdahulu dalam konteks penelitian yang ada kaitannya pada penelitian yang akan diteliti.[14]

[13] Ahmad Rudini dan Rizal Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* (AE Publishing, 2023).

[14] Yati Afiyanti, "Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, no. 1 (2005).

Tabel 1. 1
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Niken Dwi Utari & Dorothea Ririn Indriastuti (2025)	"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta"	Pengetahuan investasi dan literasi keuangan digunakan sebagai variabel. Populasi dosen dijadikan objek penelitian.	Penelitian ini menggunakan motivasi investasi (variabel X3), sementara penelitian terdahulu menggunakan pendapatan. Fokus penelitian ini adalah pada minat berinvestasi, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada keputusan investasi.[15]
2	Rofifah Nahdah Ayumi (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Literasi keuangan dan pengetahuan investasi digunakan sebagai variabel bebas. Metode kuantitatif diterapkan dalam kedua penelitian untuk mengukur pengaruh variabel.	Penelitian ini menargetkan dosen sebagai objek, sementara penelitian terdahulu menargetkan mahasiswa. Minat investasi dijadikan variabel dependen langsung dalam penelitian ini, sedangkan penelitian terdahulu memposisikannya sebagai variabel intervening. [16]
3	Latiffa Amalia (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Literasi	Pengetahuan, motivasi, dan literasi keuangan digunakan sebagai variabel bebas.	Penelitian terdahulu memasukkan perspektif

[15] Dorothea Ririn Indriastuti, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta," t.t.

[16] Rofifah Nahdah Ayumi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial* 2, no. 1 (25 Januari 2024).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Presfektif Ekonomi Islam	Kedua penelitian berfokus pada minat berinvestasi.	ekonomi Islam dalam analisisnya, sementara perspektif tersebut tidak dimasukkan dalam pembahasan penelitian ini. [17]
4	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia , dan Sri Rejeki (2020)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi digunakan sebagai variabel bebas. Minat berinvestasi dijadikan variabel terikat dalam kedua penelitian.	Penelitian terdahulu menambahkan variabel lingkungan keluarga, sementara penelitian ini tidak. Penelitian ini berfokus pada dosen sebagai objek, sementara penelitian terdahulu menargetkan mahasiswa. Penelitian terdahulu lebih spesifik pada minat investasi di pasar modal, sedangkan penelitian ini lebih umum pada minat berinvestasi.[18]

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu *(relevan)* peneliti dapat mengetahui beberapa faktor bahwa seseorang yang memiliki minat akan terus-menerus mencari informasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan

[17] Latiffa Amalia, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)" (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

[18] Darmawan, Kurnia, dan Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal."

investasi yang diinginkan dicari dan dipelajari. Oleh karena itu, pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi dipilih karena relevansinya dalam analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dosen, khususnya di kalangan Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengetahuan

Kata bahasa Inggris "knowledge" adalah asal dari istilah "pengetahuan." Ensiklopedia Filsafat mendefinisikan pengetahuan sebagai keyakinan benar yang dibenarkan. Pengetahuan merujuk pada apa yang diketahui atau hasil dari proses mengetahui. Pencarian pengetahuan berasal dari pengenalan sadar, kesadaran, pemahaman, dan kecerdasan. Pengetahuan muncul dari tindakan mengetahui, yang terjadi setelah seseorang merasakan suatu benda tertentu. Sensasi dihasilkan melalui indra manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan peraba. Persepsi visual dan auditori adalah cara sebagian besar informasi manusia didapatkan. Kognisi adalah domain penting dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Pengetahuan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, segala sesuatu yang diketahui dicakupnya.[1] Pengetahuan merupakan apa yang dipahami atau diakui. Ilmu pengetahuan merupakan sejenis pengetahuan; namun, pengetahuan tidak eksklusif ilmiah, karena dapat diperoleh melalui teknik non-ilmiah, termasuk pengalaman sehari-hari atau informasi yang disampaikan oleh seseorang yang memiliki otoritas atau kompetensi. Ilmu pengetahuan harus diperoleh dengan menggunakan metodologi ilmiah, khususnya dengan menggunakan penalaran deduktif dan induktif.

[1] "Tim Penyusun KBBI - KBBI VI Daring," diakses 22 Juni 2025.

Pengetahuan mencakup spektrum lengkap dari ide-ide, pemikiran, konsepsi, dan pemahaman yang dimiliki umat manusia mengenai planet ini dan semua penghuninya, termasuk keberadaan manusia. Ilmu pengetahuan merupakan sistem komprehensif dari pengetahuan manusia yang telah diformalkan secara sengaja. Pengetahuan secara inheren bersifat spontan, sedangkan ilmu pengetahuan ditandai dengan metodologi yang sistematis dan reflektif. Pengetahuan melampaui sains, karena mencakup semua pemahaman manusia tanpa kebutuhan untuk formalisasi sistematis.

Banyak definisi ilmu pengetahuan yang diusulkan oleh para peneliti terdapat dalam literatur. Dibawah ini disajikan banyak untuk analisis komparatif. ENSIE menyatakan bahwa sains adalah pengetahuan yang didasarkan pada suatu dasar dan berlaku secara global dengan cara yang diperlukan. Ilmu pengetahuan mencakup seluruh kebenaran yang saling terkait secara metodis.[2] Notoatmodjo menjelaskan bahwa pengetahuan mencakup apa yang dipahami oleh individu atau responden mengenai kesehatan dan penyakit, termasuk informasi tentang penyakit (etiologi, jalur penularan, langkah-langkah pencegahan), nutrisi, sanitasi, layanan kesehatan, kesehatan lingkungan, perencanaan keluarga, dan topik terkait.[3] Sidi Gazalba menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil dari proses mengetahui. Proses pengetahuan muncul dari keakraban, kesadaran, kesadaran diri, pemahaman, dan keahlian. Pengetahuan mencakup semua yang

[2] Darwis A. Soelaiman dan Rahmad Syah Putra, *Filsafat Ilmu dan Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam* (Bandar Publishing, 2019).

[3] Soekidjo Notoatmodjo;, *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan (Edisi revisi 2012)* (Jakarta Rineka Cipta, 2014).

mengisi atau membentuk pikiran.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi:[4]

a. Tingkat pendidikan individu; tingkat yang lebih tinggi memfasilitasi pemahaman konsep-konsep baru dan pengartikulasian hal-hal yang terkait.

b. Informasi dari individu yang memiliki keahlian luas akan menghasilkan pemahaman yang lebih jelas.

c. Budaya secara signifikan mempengaruhi perolehan pengetahuan individu, karena informasi yang mereka terima biasanya disaring melalui lensa konteks budaya mereka.

d. Keahlian Pengalaman berkorelasi dengan usia individu dan pencapaian pendidikan, menunjukkan bahwa pendidikan lanjutan menghasilkan pengalaman yang lebih besar, sementara usia berkontribusi pada peningkatan kedewasaan.

e. Kebutuhan hidup seseorang perlu dipenuhi melalui posisi sosial ekonomi mereka, yang bergantung pada pendapatan mereka, dan pemanfaatan pendidikan mereka secara optimal diperlukan olehnya. Demikian pula, ketika meminta bantuan dari lembaga kesehatan yang tersedia, orang-orang menyesuaikannya berdasarkan pendapatan mereka.[5]

[4] Notoatmodjo;
[5] Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Rineka Cipta, 2019).

2. Jenis Pengetahuan

Dalam keberadaan manusia, berbagai jenis pengetahuan dan kebenaran dapat diperoleh oleh individu. Bahwa pengetahuan manusia dikategorikan menjadi empat jenis dinyatakan oleh Burhanuddin Salam.

a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan umum, dalam istilah filosofis, umumnya disamakan dengan akal sehat dan biasanya dianggap sebagai penilaian yang baik, karena mencerminkan penerimaan individu terhadap informasi tertentu. Akal sehat didapatkan dari pengalaman sehari-hari, seperti air yang digunakan untuk menyiram bunga dan makanan yang dipakai untuk mengatasi rasa lapar.

b. Pengetahuan Ilmu

Pemahaman tentang sains merupakan sains sebagai interpretasi dari sains. Ilmu pengetahuan pada dasarnya bertujuan untuk mengorganisir dan mengkodifikasi akal sehat, yang didapatkan dari pengetahuan pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menggunakan penalaran yang ketat dan menyeluruh melalui berbagai metodologi.

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filosofis diperoleh melalui pemikiran kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filosofis menekankan universalitas dan kedalaman penyelidikan terhadap suatu subjek, yang biasanya menghasilkan wawasan yang lebih kontemplatif dan analitis.

d. Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama berasal semata-mata dari Tuhan melalui utusan-Nya, yang ditandai dengan absolutitasnya dan memerlukan kepercayaan dari para penganut agama tersebut. Pengetahuan agama hanya berasal dari Tuhan melalui utusan-Nya, yang ditandai dengan absolutnya dan memerlukan kepercayaan dari para pengikut agama tersebut.[6]

3. Sumber Pengetahuan

Subjek asal pengetahuan adalah perhatian penting dalam epistemologi, karena penyelesaian masalah ini akan mempengaruhi perspektif atau keyakinan filosofis individu. Pertanyaan mendasar mengenai sifat pengetahuan adalah apakah itu filosofis *a priori* atau *a posteriori.* Pengetahuan *a priori* adalah informasi yang ada secara independen dari pengalaman, baik itu sensorik maupun introspektif. Pengetahuan *a posteriori*, sebaliknya, adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman dan berlandaskan pada realitas objektif. John Hospers memberikan enam elemen untuk menjelaskan fenomena pengetahuan.

a. Pengalaman Indera *(Sense Experience)*

Sensasi adalah instrumen utama untuk mempelajari pengetahuan; ia memfasilitasi penyerapan semua fenomena eksternal. Pengetahuan dimulai dengan realitas yang dapat dipersepsikan. Pengetahuan yang tulus didasarkan pada pengalaman induktif yang

[6] Burhanuddin Salam, *Pengantar filsafat* (PT Bina Aksara, 1995).

nyata dalam pembentukan pemahamannya.

b. Nalar *(reason)*

Berasal dari prinsip-prinsip empirisme, yang menggunakan penalaran, pendekatan kognitif ini mengintegrasikan berbagai ide untuk memperoleh informasi baru. Pengetahuan sejati yang diperoleh dari penalaran abstrak dibudidayakan melalui prinsip-prinsip rasionalisme, yang menggunakan proses deduktif dalam pembentukan pemahamannya.

c. Otoritas *(authority)*

Otoritas adalah kekuasaan yang disahkan yang dimiliki oleh individu dan diakui oleh komunitas mereka. Otoritas berfungsi sebagai sumber pengetahuan karena kelompok memperoleh informasi dari individu yang memiliki kompetensi dalam domain tertentu.

d. Intuisi *(Intuition)*

Intuisi adalah bakat bawaan manusia yang ditandai oleh proses psikologis yang memungkinkan individu untuk membuat pernyataan berbasis pengetahuan tanpa rangsangan atau pemicu eksternal. Intuisi adalah pengetahuan yang diperoleh tanpa terlibat dalam proses penalaran formal. Intuisi bersifat subjektif dan tidak menentu; tidak dapat diandalkan sebagai dasar untuk menyusun informasi secara rasional.

e. Wahyu *(Revelation)*

Wahyu adalah komunikasi dari Tuhan kepada para nabi dan rasul-Nya yang ditujukan untuk kesejahteraan umat-Nya. Pemahaman kita berasal dari wahyu, yang didasarkan pada iman kita.

f. Keyakinan *(Faith)*

Karena adanya keyakinan yang ditransmisikan mengenai suatu hal tertentu. Wahyu dapat dianggap sebagai sumber pengetahuan, karena iman adalah kapasitas intrinsik manusia yang diperoleh melalui kepercayaan. Ide yang disebutkan berkaitan dengan kapasitas psikologis manusia, mewakili evolusi agama. Keyakinan itu cair dan dapat beradaptasi dengan keadaan, tetapi keyakinan tetap kaku sampai dihadapkan dengan bukti baru, tepat, dan relevan.[7]

4. Indikator Pengetahuan Investasi

Berikut ini adalah indikator pengetahuan investasi antara lain sebagai berikut:

a. Pengetahuan dasar penialaian investasi
b. Tingkat resiko
c. Tingkat pengembalian (Return).[8]

B. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dihubungkan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Literasi keuangan didefinisikan oleh Bhushan dan Medury sebagai kemampuan untuk mengevaluasi informasi

[7] John Hospers, *An Introduction to Philosophical Analysis*, 4 ed. (London: Routledge, 2013),.
[8] Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Penerbit Qiara Media, 2021).

dan membuat penilaian yang tepat mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan. Bahwa memperoleh literasi keuangan sangat penting karena proliferasi barang-barang keuangan, yang mengharuskan individu untuk memahami bahaya dan manfaat yang terkait, ditegaskan oleh Bhushan dan Medury.[9] Layanan dan produk keuangan dapat digunakan dengan tepat oleh individu berdasarkan kebutuhan mereka melalui literasi keuangan, sehingga mengurangi kerentanan terhadap penipuan oleh penjahat yang memanfaatkan ketidaktahuan finansial untuk keuntungan pribadi. Peran literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional.

Berdasarkan kategori-kategori yang telah disebutkan, kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka terkait dengan asuransi, investasi, tabungan, dan penganggaran dapat didefinisikan sebagai literasi keuangan.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1) Jenis kelamin
2) Tingkat pendidikan
3) Tingkat Pendapatan

Menurut Hanifah menyatakan faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa diantaranya :

[9] Puneet Bhushan dan Yajulu Medury, "Financial literacy and its determinants," *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications* 4 (1 Januari 2013): 155–60.

1) Gender
2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
3) Besarnya pengiriman Pengetahuan.[10]

2. Indikator Literasi Keuangan

Indikator yang pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini diacu pada penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe, yaitu:

1) pengetahuan keuangan
2) Sikap keuangan
3) Perilaku keuangan.[11]

C. Pengertian Motivasi Investasi

Dorongan intrinsik dalam diri individu yang mendorong mereka untuk berprestasi adalah motivasi.[12] Sutrisno mendefinisikan motivasi sebagai katalis yang menyalakan semangat atau etos kerja seseorang. Motivasi dipersepsikan sebagai katalis yang mendorong semangat kerja individu, mendorong kolaborasi, efikasi, dan integrasi upaya untuk mencapai kepuasan. Pemahaman ini menekankan dimensi emosional dan psikologis dari motivasi. Motivasi atau etos kerja.[13] Motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan oleh satu entitas kepada entitas lain, mendorong yang terakhir untuk bertindak atau menahan diri dari melakukannya.[14] Moh As'ad menggambarkan motivasi sebagai katalis yang menumbuhkan hasrat atau dorongan untuk

[10] Aan Anisah, *Financial Behavior : Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (Penerbit Adab, t.t.).
[11] Dr Ade Maharini Adiandari AEPP S. Sos , MM , CFP, *Penerapan Literasi Keuangan* (Nas Media Pustaka, 2023), 8.
[12] Hari Muharam, Harmon Chaniago, dan Mujito, *Perilaku Konsumen* (wawasan Ilmu, t.t.).
[13] Desmice, *Trik Jitu Meningkatkan (Tata Kelola, Motivasi dan Perilaku Inovatif)* (Lakeisha, 2024).
[14] Timotius Duha, *Motivasi Untuk Kinerja* (Deepublish, 2020).

terlibat dalam tugas.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas sapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan, yang berasal dari dalam maupun luar, yang mendorong individu untuk bertindak.[15] Ini dapat terwujud sebagai aspirasi individu atau pengaruh eksternal yang menawarkan motivasi dan membimbing individu menuju peningkatan kinerja dan pencapaian hasil yang diinginkan. Selain itu, motivasi berasal dari berbagai sumber, termasuk faktor internal yang berasal dari kebahagiaan individu yang diperoleh dari tindakan itu sendiri, dan faktor ekstrinsik yang terjadi dari penghargaan eksternal atau tekanan sosial.[16]

Motivasi mempengaruhi kecenderungan untuk berinvestasi, terutama didorong oleh aspirasi untuk dividen dan dampak dari pengalaman investasi orang lain. Pemahaman yang komprehensif sangat penting untuk mencegah kerugian dalam investasi pasar modal. Motivasi individu akan membimbing perilaku mereka menuju pencapaian kepuasan yang diinginkan.

1. Fungsi Motivasi

Peran motivasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Individu didorong untuk bertindak, berfungsi sebagai katalis yang melepaskan energi. Dalam konteks ini, semua aktivitas yang akan dilaksanakan didorong oleh motivasi.

[15] Riyanto Wujarso, *Prinsip Manajemen: Mengelola Bisnis Untuk Masa Depan Yang Berkelanjutan* (Asadel Publisher, 2023).

[16] Diksi Metris dan Maman Sulaeman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

2) Trajektori tindakan ditetapkan, khususnya menuju tujuan yang akan dicapai. Akibatnya, panduan dan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dapat diberikan oleh motivasi.
3) Memilih tindakan, khususnya mengidentifikasi tindakan yang selaras dengan tujuan, dengan mengecualikan perilaku yang tidak berkontribusi positif terhadap tujuan tersebut.

Motivasi memiliki dua fungsi: pertama, memberikan arah, dan kedua, mengaktifkan dan memberi energi. Dalam membimbing aktivitas, motivasi mempengaruhi kedekatan atau jarak seseorang dari tujuan yang diinginkan. Jika sebuah tujuan atau target diinginkan oleh seseorang, maka motivasi memfasilitasi kemajuan menuju tujuan tersebut. Jika individu tidak menginginkan tujuan tersebut, motivasi berkontribusi pada keterpisahan mereka darinya. Motivasi, karena sifatnya yang rumit, dapat secara bersamaan memfasilitasi kedekatan dan jarak dari tujuan.

Motivasi juga dapat berfungsi untuk memicu atau meningkatkan usaha melalui kutipan. Sebuah tindakan yang tidak didorong oleh motivasi tidak mungkin menghasilkan hasil. Sebaliknya, jika motivasinya kuat atau substansial, itu akan dilaksanakan dengan tekun, sengaja, dan dengan semangat, sehingga meningkatkan probabilitas keberhasilan.

2. Indikator Motivasi Investasi

Berikut ini adalah indikator Motivasi Investasi adalah sebagai berikut:

1) Motivasi dimulai dari adanya dorongan dari diri sendiri atau pihak lain.
2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang
3) Motivasi yang mendorong untuk mencapai suatu tujuan.[17]

D. Pengertian Minat Investasi

Minat ditandai sebagai suatu keputusan yang dibuat oleh individu ketika menilai bahwa sesuatu itu menguntungkan, yang pada akhirnya mengarah pada kepuasan. Definisi ini menyampaikan bahwa minat adalah keinginan terhadap sesuatu, yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Minat adalah motivasi yang kuat dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu karena pentingnya yang mereka berikan pada objek tersebut.[18] Bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang diperkirakan oleh Tampubolon.[19] Minat, menurut Kotler dan Keller, muncul ketika distimulasi oleh sebuah produk, yang menghasilkan keinginan untuk membelinya dan memilikinya.[20] Selain itu, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk mendapatkan sesuatu dikemukakan

[17] Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syariah*, Cet. 1. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).

[18] Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Ahlimedia Book, 2020).

[19] Tampubolon;, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Angkasa, 1993).

[20] Philip Kotler, Kevin Lane Keller, dan Alexander Chernev, *Marketing Management, Global Edition* (Pearson Deutschland, 2021).

oleh Winkel.[21]

Minat mengacu pada kapasitas individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas yang didorong oleh keinginan atau kecenderungan untuk mengejarnya.[22] Alokasi sumber daya (waktu, modal, dan usaha) saat ini dilakukan dalam investasi dengan harapan memperoleh sumber daya yang lebih besar di masa depan.[23] Dari sudut pandang ini, pengorbanan sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan dipandang sebagai investasi. Pendapatan atau apresiasi modal diupayakan untuk dihasilkan melalui pengadaan aset atau komoditas dalam investasi. Peningkatan nilai suatu aset biasanya terlihat seiring waktu karena apresiasi. Produk yang dibeli sebagai investasi oleh individu dilakukan bukan untuk konsumsi, tetapi untuk mengakumulasi kekayaan di masa depan.

Minat investasi mengacu pada insentif bawaan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi, yang muncul dari penilaian bahwa investasi tersebut memberikan imbalan yang memenuhi kebutuhan atau aspirasi mereka. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan, kemauan, dan motivasi, sementara rangsangan eksternal mendorong kecenderungan untuk mengejar atau berpartisipasi dalam investasi. Insentif ini mendorong individu untuk membuat penilaian yang berfokus pada penciptaan kekayaan, distribusi hasil, peningkatan nilai, atau keuntungan relevan lainnya di bidang investasi.

---

[21] W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Gramedia, 1989).

[22] Ahmad Qorib, M Yoserizal Saragih, dan Suwandi, *Pengantar Jurnalistik* (GUEPEDIA, t.t.).

[23] Nikiforos T. Laopodis, *Understanding Investments: Theories and Strategies*, 2 ed. (Second Edition. | New York: Routledge, 2020. | Revised edition of the author's Understanding investments, 2012.: Routledge, 2020).

1. Indikator Minat Investasi

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat adalah sebagai berikut:

a. Ketertarikan ditandai oleh keadaan konsentrasi atau perhatian yang disertai dengan rasa nikmat.
b. Keinginan, yang dicirikan sebagai dorongan untuk memperoleh.
c. Kepercayaan diri ditandai dengan keyakinan individu terhadap kualitas, kegunaan, dan keuntungan.[24]

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bagian dari penelitian yang digunakan untuk menentukan alur dari penelitian tersebut. Kerangka berpikir ditentukan dengan maksud untuk reka pemecah masalah berdasarkan teori yang dikajinya.[25] Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen variabel) yang digunakan adalah pengetahuan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan motivasi investasi (X_3). Sementara itu, minat investasi (Y) ditetapkan sebagai variabel terikat (dependent variabel).

[24] Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (ALFABETA, 2016).
[25] Rudini dan Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir

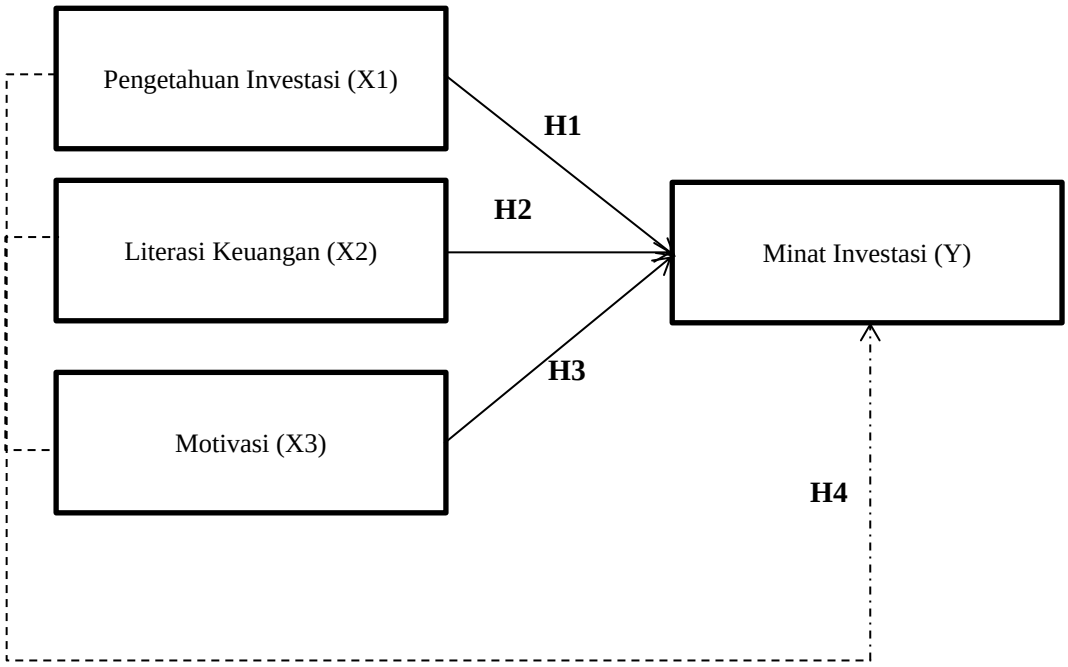

F. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah respons sementara terhadap tantangan penelitian, yang dapat diungkapkan sebagai sebuah pertanyaan. Hipotesis dianggap sebagai respons sementara, karena berasal dari bukti empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Hipotesis akan dievaluasi validitasnya melalui studi. Hipotesis penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut berdasarkan eksposisi teoretis yang telah disebutkan sebelumnya.[26]

[26] Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*, ed. oleh Septian Nur Ika Trisnawati (Surakarta: Tahta Media Group, 2021).

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X_1) Terhadap Minat Berinvestasi Dosen FEBI (Y)

   Pemahaman dasar yang diperlukan untuk terlibat dalam investasi adalah pengetahuan investasi. Pemahaman tentang keadaan investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian dicakup oleh metrik yang digunakan untuk menilai pengetahuan investasi. Keputusan investasi yang terinformasi akan difasilitasi dengan memahami faktor-faktor ini. Menurut penelitian sebelumnya oleh Ari Wibowo, minat investasi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi.[27] Investasi cenderung akan dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi. Maka dalam penelitian ini, hipotesis penelitian diajukan sebagai berikut:

   H1 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Berinvestasi Dosen FEBI (Y)

   Pemahaman individu tentang konsep-konsep keuangan dasar, serta kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang, dengan mempertimbangkan peristiwa kehidupan dan fluktuasi kondisi ekonomi, diukur oleh literasi keuangan. Kesalahan keuangan perlu dicegah oleh individu melalui literasi keuangan. Bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap minat investasi

[27] Fitrianingrum dan Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Pada Minat Investasi Karyawan."

mahasiswa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Parulian dan Muhammad Aminnudin pada tahun 2020, berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa." Sebaliknya, hal ini bertolak belakang dengan apa yang ditunjukkan oleh penelitian Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah pada tahun 2018, yaitu bahwa motivasi investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan. [28] Maka dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

3. Pengaruh Motivasi Investasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi Dosen FEBI (Y)

   Dorongan intrinsik yang merangsang kecenderungan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, seperti berinvestasi, adalah motivasi investasi.[29] Ketika motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang kuat dimiliki oleh seseorang, minat mereka untuk terlibat dengan pasar modal akan meningkat. Dengan kata lain, siswa dapat didorong untuk mulai berinvestasi oleh motivasi yang kuat, terutama di pasar modal. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Luh Putu Triana Dewi dan Ni Nyoman Juli Nuryani, yang menunjukkan bahwa minat investasi sangat

[28] Parulian Parulian dan Muhammad Aminnudin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (27 Agustus 2020): 131.

[29] Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)* 9, no. 1 (4 Februari 2020): 64–75.

dipengaruhi oleh motivasi investasi.[30] Maka dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

[30] Luh Putu Triana Dewi dan Ni Nyoman Juli Nuryani, "Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3, no. 3 (8 Agustus 2022): 1725–33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang Peneliti lakukan ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami logika secara ilmiah, menggambarkan hubungan antar variabel, dan dikuantifikasi dengan angka.[1] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, terutama mengenai adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, yang melibatkan keterlibatan langsung dengan responden.

Studi ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Forms maupun luring (kuisioner cetak) kepada peserta untuk mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian direkap dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan SPSS. Penelitian ini bersifat deskriptif, berfokus pada penilaian nilai setiap variabel, baik tunggal maupun banyak, secara independen untuk mendapatkan variabel tersebut. Untuk analisis data menggunakan rata-rata, median, modus, deviasi standar, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, dan persentase. Karakteristik-karakteristik ini secara metodis dan tepat menggambarkan populasi.

---

[1] Rudini dan Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

B. Definisi Operasional Variabel

Metode yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (konstruk) dan diterjemahkan menjadi variabel penelitian yang dapat diukur diacu oleh operasionalisasi variabel. Akibatnya, pengukuran secara konsisten atau peningkatan lebih lanjut dapat digandakan oleh peneliti melalui hal ini.[2] Kualitas, karakteristik, atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang menunjukkan fluktuasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk pemeriksaan dan kesimpulan selanjutnya adalah variabel operasional. Metode pengukuran atau evaluasi suatu variabel diupayakan untuk diidentifikasi oleh penelitian ini. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian dijelaskan dalam berikut ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. [3]	1. Pengetahuan dasar penialaian investasi 2. Tingkat resiko 3. Tingkat pengembalian (Return)	Skala Likert
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan merupakan ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk	1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap keuangan 3. Perilaku keuangan	Skala Likert

[2] Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*.

[3] Kusmawati, " Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", (Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, 2011). h. 7

	mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.		
Motivasi (X3)	Motivasi investasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam berinvestasi (Hermawati, Rizal, & Mudhofar, 2018).	1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	Skala Likert
Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi.	1. Keinginan. 2. Keyakinan. 3. Ketertarikan.	Skala Likert

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Kumpulan lengkap subjek penelitian yang ditetapkan untuk dipelajari biasanya dirujuk oleh istilah populasi. Jika semua komponen dari subjek penelitian diupayakan untuk diperiksa, studi tersebut disebut sebagai studi populasi atau studi sensus. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Jurai Siwo Lampung, yang berjumlah 60 dosen, membentuk populasi penelitian ini.

2. Sampel

Bagian dari beberapa jumlah dari populasi tersebut atau bagian kecil dari anggotanya yang dapat mewakili populasinya adalah sampel. Apabila

populasi besar, keseluruhan dari populasi tersebut tidak memungkinkan untuk dipelajari, biasanya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi tersebut digunakan.[4] Adapun dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Jurai Siwo Lampung merupakan responden dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, di mana seluruh populasi berfungsi sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena ukuran populasi yang relatif kecil, sehingga semua individu memungkinkan untuk dihubungi. [5] Populasi studi dibentuk oleh semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Jurai Siwo Metro Lampung, yang berjumlah 60 orang. Namun, dari 60 kuesioner yang disebarkan, hanya 30 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan 30 responden tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penting yang digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data adalah strategi pengumpulan data. Untuk memastikan keaslian dan keandalan data yang diperoleh, pengumpulan data dalam penelitian harus diawasi. Strategi pengumpulan data dengan memanfaatkan data primer melalui kuesioner (survei) digunakan dalam penelitian ini. Bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden disajikan

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, Ed. 3, 3 vol. (Bandung: CV Alfabeta, 2020).

[5] Rudini dan Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

dengan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab dinyatakan oleh Sugiyono.[6] Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif ketika variabel yang akan diukur dan respons yang diharapkan dari para peserta diidentifikasi dengan jelas oleh peneliti. Format tertutup digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini, yang mengharuskan responden untuk memilih dari kemungkinan yang tersedia.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur data primer secara langsung dari lapangan melalui prosedur studi yang empiris dan sistematis adalah instrumen penelitian. Kuesioner digunakan sebagai instrumen oleh penelitian ini. Skala Likert digunakan sebagai pengukuran. Sikap dan pendapat sering dinilai menggunakan skala Likert.

Respon pada skala Likert dikualifikasikan untuk mencerminkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap subjek tertentu. Tanggapan dari kuesioner skala Likert menunjukkan tingkat antusiasme yang berkisar dari positif hingga negatif. Secara bersamaan, untuk tujuan analisis kuantitatif, skor berikut dialokasikan:

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

Pertanyaan Positif	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.*

1. Rancangan Kisi-Kisi Penelitian

Skala 1-5 digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga opsi pilihan jawaban 'Netral' dimasukkan.

Tabel 3. 3 Rencana Kisi – Kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan dasar penialaian investasi	1 dan 2
		Tingkat resiko	3 - 5
		Tingkat pengembalian (Return)	6 - 8
2.	Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan Keuangan	1 dan 2
		Sikap Keuangan	3 dan 4
		Prilaku Keuangan	5 dan 6
3.	Motivasi Investasi (X3)	Motivasi dimulai dorongan dalam diri	1 - 3
		Investasi dimulai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.	4 - 6
		Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	7 - 9
4.	Minat Investasi (Y)	Keinginan.	1 - 3
		Keyakinan.	4 dan 5
		Ketertarikan	6 - 8

2. Pengujian Instrumen

Langkah pertama dalam menganalisis data penelitian adalah melakukan penilaian validitas dan reliabilitas pada dataset yang dikumpulkan, yaitu jawaban atas pertanyaan yang disebarkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan setiap pertanyaan yang digunakan dalam investigasi. Tujuan dari pelaksanaan ujian ini adalah untuk memastikan validitas kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap sah jika r dihitung melebihi r tabel; sebaliknya, jika r yang dihitung lebih rendah dari r tabel, kuesioner tersebut tidak

dapat dianggap valid.[7]

b. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan mengevaluasi konsistensi dari suatu alat pengukur, menentukan ketergantungannya dan kemampuannya untuk menghasilkan hasil yang stabil pada pengujian berulang. Keandalan menunjukkan tingkat kepercayaan pada perangkat pengukur. Perangkat pengukuran dianggap bermasalah jika gagal menghasilkan data yang konsisten. Keandalan hasil pengukuran menunjukkan bahwa perangkat pengukur dapat diandalkan dan keberadaannya dapat dibenarkan. Uji validitas menilai ketepatan instrumen. Sebuah item dianggap valid jika t-hitung lebih besar dari atau sama dengan t-tabel; jika tidak, item tersebut memerlukan revisi. Secara bersamaan, uji reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dianggap dapat diandalkan jika r melebihi 0,5; jika tidak, instrumen tersebut memerlukan revisi. Kriteria untuk pengambilan keputusan menetapkan bahwa jika nilai r melebihi ambang batas 0,5%, variabel yang bersangkutan dianggap dapat diandalkan.[8] Penilaian validitas dan reliabilitas instrumen akan menggunakan paket software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data populasi mengikuti distribusi normal, uji normalitas dilakukan. Normalitas dapat dinilai dengan uji

[7] Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25* (Elex Media Komputindo, 2019): 8.

[8] Adi Sulistyo Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Penerbit Andi, 2022), 205–207.

Kolmogorov-Smirnov. Apakah suatu kumpulan data mengikuti distribusi normal ditentukan berdasarkan nilai signifikansinya. Jika signifikansi melebihi 0,05, distribusi normal biasanya terlihat, dan sebaliknya. Jika signifikansi kurang dari 0,05, distribusi normal tidak terlihat pada variabel tersebut. [9] Pada penelitian ini teknik pengujian menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Berikut adalah rumusnya:

$$D_{max} = \max\{|F_s(X_i) - F_t(X_i)|\}$$

Keterangan :

i = 1, 2, 3, ..., n

$F_s(X_i)$ = distribusi kumulatif

$F_t(X_i)$ = distribusi kumulatif teoritis sesuai dengan distribusi observasi dibawah H_0

b. Uji Multikolinieritas

Untuk memastikan adanya kesamaan di antara variabel independen dalam satu model, uji multikolinearitas sangat penting dilakukan. Asosiasi yang kuat dihasilkan oleh kesamaan di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dievaluasi menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dengan ambang batas VIF < 10. Jika nilai VIF tetap di bawah 10, tidak adanya multikolinearitas

[9] Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 60

ditunjukkan.[10] Adapun rumus yanng dapat digunakan yaitu :

$$\text{VIF} = \frac{1}{(1-R^2J)} : J = 1,2 \ldots, \text{K}$$

Keterangan :

VIF = Angka variance inflation faktor

J = Jumlah sampel

R^2J = Koefisien determinasi variabel bebas

c. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan dari asumsi konvensional dinilai oleh uji heteroskedastisitas. Adanya varians residual yang tidak sama di seluruh observasi dalam model regresi ditunjukkan oleh heteroskedastisitas. Tidak adanya indikator heteroskedastisitas adalah salah satu kriteria untuk model regresi. Kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dievaluasi menggunakan uji R^2, yang menilai kelayakan model. Kisaran dari 0 hingga 99 dimiliki oleh angka R^2, dengan kesesuaian model yang lebih baik ditandakan oleh nilai R Square yang mendekati 1.

F. Teknik Analisis Data

Pengumpulan semua data responden diikuti oleh analisis data. Tahapan analisis data mencakup: data dikategorikan berdasarkan variabel dan jenis responden, data diorganisir ke dalam tabel berdasarkan variabel dari semua

[10] Rochmat Aldy Purnomo M.Si S. E., *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 175.

responden, data ditampilkan untuk setiap variabel yang sedang diselidiki, perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan.

Analisis deskriptif digunakan oleh studi ini. Sifat-sifat data yang diperoleh dari sampel berusaha dijelaskan oleh statistik deskriptif. Data diperiksa oleh statistik deskriptif dengan menggambarkan informasi yang diperoleh sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan umum. Rata-rata, median, modus, persentil, desil, dan kuartil termasuk dalam metodologi yang digunakan, yang diperiksa dalam format numerik dan melalui representasi visual. Dalam analisis deskriptif, data diorganisir berdasarkan variabel.

Hipotesis yang diusulkan diuji melalui regresi linier berganda oleh analisis ini, hubungan antara variabel Pengetahuan (X_1), Literasi Keuangan (X_2), dan Motivasi Investasi (X_3) terhadap Minat Investasi (Y) diselidiki. Model regresi linier berganda digunakan, dengan SPSS versi 26 dimanfaatkan untuk pemrosesan, mengikuti rumus yang ditentukan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = minat investasi (variabel dependen)

α = Konstanta (nilai Y saat X_1, X_2 dan X_3 bernilai 0)

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel X_1 (Pengetahuan)

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_2 (Literasi Keuangan)

β_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_3 (Motivasi Investasi)

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = motivasi investasi

e = Error term (kesalahan yang tidak bisa dijelaskan oleh model).[11]

Untuk mengambil Keputusan atas hipotesis maka dilakukan pengujian intrumen penelitian berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk Uji t Pengetahuan (X1):

Ho_1 : Tidak ada pengaruh antara Pengetahuan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y).

Ha_1 : Ada pengaruh positif antara Pengetahuan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y).

Hipotesis untuk Uji t Literasi Keuangan (X2):

Ho_2 : Tidak ada pengaruh antara Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Investasi (Y).

Ha_2 : Ada pengaruh positif antara Literasi Keuangan (X_2) terhadap Minat Investasi (Y).

Hipotesis untuk Uji t Minat Investasi (X3):

Ho_3 : Tidak ada pengaruh antara Minat Investasi (X_3) terhadap Minat

---

11 Sabrina O. Sihombing, *Pengantar Metode Analisis Multivariat* (Penerbit NEM, 2022), hal : 29-30.

Investasi (Y).

Ha_3 : Ada pengaruh positif antara Minat Investasi (X_3) terhadap Minat Investasi (Y).

Kriteria:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Maka Ho diterima dan Ha ditolak, atau
c. Jika $p < 0{,}05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
d. Jika $p > 0{,}05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jadi, Uji t mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji ini menentukan sejauh mana setiap variabel independen berpengaruh dalam model regresi. Adapun rumu Uji T SPSS yaitu :

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{(S^2(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}))}}$$

Keterangan :

T= merupakan nilai t

X1 dan x2= merupakan rata-rata dua kelompok dibandingkan

S^2= merupakan kesalahan standar dari gabungan dua kelompok

N1 dan n2= merupakan jumlah pengamatan pada masing-masing kelompok.

b. Uji kelayakan model (Uji F)

Kelayakan data diketahui melalui penggunaan Uji F. Apakah model regresi secara keseluruhan signifikan, yaitu apakah variabel-variabel independen (X1, X2, dan X3) secara simultan memengaruhi variabel dependen (Y), diketahui melalui pelaksanaan Uji F. Kaidah pengambilan Keputusan dalam uji F adalah:[12]

Hipotesis:

Ho: Model regresi tidak layak digunakan (Pengetahuan, Literasi Keuangan dan Motivasi investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi).

Ha: Model regresi layak digunakan (Pengetahuan, Literasi Keuangan Invesatsi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi).

Kriteria Pengujian:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0,05$, maka Ho ditolak (model layak digunakan).
b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$, maka Ho diterima (model tidak layak digunakan).

Jadi, uji F mengevaluasi kelayakan model regresi dengan menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji ini menentukan apakah model dapat digunakan dalam analisis. Adapun rumus yang digunakan adalah :

[12] Dr Fatimah Djafar M.Si S. Pd, Ingka Rizkyani Akolo M.Si S. Pd, dan Apriliyanus Rakhmadi Pratama M.Stat S. Si, *STATISTIKA PENDIDIKAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Penerbit P4I, 2024), 83.

$$F = \frac{R^2/(K-2)}{(I-R^2)/(N-K)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah observasi

K : Jumlah parameter termasuk konstant

c. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Derajat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur oleh koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) divariasikan dari 0 hingga 1. Bahwa faktor-faktor independen memiliki sedikit kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R^2 yang rendah. Jika koefisien determinasi adalah nol, variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor independen. Jika koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh yang sempurna diberikan terhadap variabel dependen oleh variabel independen. Kesalahan gangguan diminimalkan dengan menggunakan model ini, sehingga R^2 dapat mendekati 1 dan estimasi regresi dibuat lebih selaras dengan keadaan sebenarnya.[13] Adapun rumus analisis koefisien determinasi (R2) yaitu :

[13] Rudini dan Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

$$R2 = \frac{\beta 1 \Sigma YX1 + \beta 2 \Sigma YX2}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

β1 β2= Koefisien regresi

X1,X2= Data variabel independen

Y= Data varabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung 34381, adalah tempat penelitian ini dilaksanakan. UIN Jurai Siwo Lampung menempuh perjalanan institusional yang mencerminkan evolusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia, dimulai dari statusnya sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) hingga mencapai jenjang Universitas Islam Negeri (UIN).

Transformasi kelembagaan institusi tersebut berlangsung dalam dua tahap krusial. Pertama, pada tanggal 1 Agustus 2016, melalui Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016, STAIN Jurai Siwo Metro diubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Kedua, pada tahun 2025 IAIN Metro diangkat statusnya menjadi UIN Jurai Siwo Lampung, menandai capaian tertinggi dalam hierarki kelembagaan perguruan tinggi Islam negeri.

FEBI UIN Jurai Siwo Lampung didirikan pada tahun 2017 sebagai respons atas kebutuhan pengembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi dan keuangan syariah. Fakultas ini mengelola empat program

studi, yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, serta Manajemen Haji dan Umrah, yang dirancang untuk menjawab tuntutan pasar tenaga kerja sektor keuangan Islam.

Program Studi Akuntansi Syariah mulai beroperasi secara resmi pada 11 April 2017. Program ini memiliki keunikan sebagai satu-satunya jenjang studi di Kota Metro yang mengkhususkan kajiannya pada prinsip-prinsip akuntansi syariah. Kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai praktisi akuntansi syariah, analis keuangan, peneliti pemula, dan wirausahawan di lembaga keuangan berbasis Syariah.

Berdasarkan data tahun 2025, FEBI UIN Jurai Siwo Lampung mengandalkan 60 dosen yang terdiri atas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tenaga pengajar non-ASN. Sebagian besar dosen telah meraih gelar magister, sedangkan sebagian lain sedang menjalani studi program doktoral, yang menunjukkan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas akademik. Selain itu, FEBI didukung oleh 15 tenaga kependidikan yang bekerja di unit tata usaha, akademik, keuangan, dan layanan kemahasiswaan, sehingga memastikan kelancaran operasional akademik dan administratif fakultas.[1]

[1] "FEBI IAIN Metro | Home," diakses 23 Juni 2025, https://febi.metrouniv.ac.id/.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum temuan utama penelitian dibahas, karakteristik demografis responden perlu dijelaskan. Tiga puluh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dilibatkan dalam survei ini, dan karakteristik mereka diklasifikasikan menurut usia, jenis kelamin, serta program studi yang diampu. Distribusi responden berdasarkan kelompok usia dipaparkan oleh Tabel 4.1 berikut, yang akan menjadi dasar pemahaman konteks interpretasi data selanjutnya.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
20-30	3	10%
31-40	19	63,3%
41-50	6	20%
51-60	2	6,6%
Jumlah	30	100%

Analisis tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas dosen sebanyak 19 orang atau 63,3% berada pada rentang usia 31–40 tahun. Selanjutnya, kelompok usia 41–50 tahun menyumbang 20,0% (6 dosen), diikuti kelompok usia 20–30 tahun sebesar 10,0% (3 dosen). Kelompok tertua, yaitu 51–60 tahun, tercatat paling sedikit dengan 2 responden atau 6,7%. Hal ini mengindikasikan dominasi dosen produktif (usia 31–40 tahun) dalam populasi penelitian.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Program Studi	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	11	36,6%
Perempuan	19	63,3%
Jumlah	30	100%

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan oleh Tabel 4.2, di mana 11 dosen (36,6 %) digolongkan sebagai laki-laki dan 19 dosen (63,3 %) digolongkan sebagai perempuan. Adanya ketidakseimbangan representasi gender dalam sampel penelitian diindikasikan oleh dominasi proporsi dosen perempuan ini.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Progam Studi Mengajar

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Progam Studi Mengajar

Program Studi	**Jumlah**	**Presentase (%)**
AKS	8	26,6%
ESY	12	40%
PBS	6	20%
MHU	4	13,3%
Jumlah	**30**	**100%**

Analisis Tabel 4.3 mengungkap bahwa proporsi dosen terbanyak mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah, yakni 12 orang (40,0 %). Posisi kedua ditempati oleh Program Studi Akuntansi Syariah dengan 8 dosen (26,7 %), diikuti Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 6 dosen (20,0 %) dan Program Studi Manajemen Haji dan Umrah sebanyak 4 dosen (13,3 %). Temuan ini menunjukkan bahwa Program Studi Ekonomi Syariah memiliki representasi terbesar dalam sampel penelitian.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, uji validitas instrumen dilakukan. Korelasi product–moment Pearson digunakan dalam pengujian melalui SPSS versi 26, dengan kriteria valid apabila nilai rhitung > rtabel (df = n–2 = 28 maka rtabel = 0,707 pada α = 0,05) dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Nilai Sig	T.Sig	Ket
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.913	0.707	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.913				Valid
	X1.3	0.932				Valid
	X1.4	0.912				Valid
	X1.5	0.903				Valid
	X1.6	0.913				Valid
	X1.7	0.907				Valid
	X1.8	0.903				Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0.990	0.707	0.000	0.05	Valid
	X2.2	0.860				Valid
	X2.3	0.990				Valid
	X2.4	0.961				Valid
	X2.5	0.990				Valid
	X2.6	0.961				Valid
Motivasi Investasi	X3.1	0.924	0.707	0.000	0.05	Valid
	X3.2	0.924				Valid
	X3.3	0.966				Valid
	X3.4	0.925				Valid
	X3.5	0.924				Valid
	X3.6	0.966				Valid
	X3.7	0.903				Valid
	X3.8	0.925				Valid
	X3.9	0,898				Valid
Minat Investasi	Y.1	0.990	0.707	0.000	0.05	Valid
	Y.2	0.990				Valid
	Y.3	0.953				Valid
	Y.4	0.953				Valid

	Y.5	0.990				Valid
	Y.6	0.990				Valid
	Y.7	0.968				Valid
	Y.8	0.968				Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai r_hitung dari seluruh 30 butir pernyataan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} yang diperoleh adalah 0.707 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis selanjutnya, penelitian ini terlebih dahulu menguji konsistensi internal setiap konstruk untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang andal dan stabil. Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui perangkat lunak SPSS versi 26, dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0{,}70$.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.984	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0.982	Reliabel
Motivasi Investasi (X3)	0.980	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.993	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26, 2025

Merujuk Tabel 4.5, nilai Cronbach's Alpha diperoleh oleh seluruh variabel penelitian Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Minat Investasi di atas ambang batas 0,70. Dengan demikian, tingkat keandalan yang baik dan kelayakan untuk analisis lebih lanjut dari instrumen yang digunakan dapat disimpulkan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa distribusi data residual mendekati distribusi normal, uji normalitas dilakukan suatu prasyarat penting dalam regresi linier klasik. One-Sample Kolmogorov–Smirnov digunakan dalam uji ini pada residual yang tidak terstandarisasi, dengan kriteria keputusan: apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka distribusi normal pada data dianggap ada.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71542709
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.098
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan data tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen sehingga model tetap stabil dan andal. Kriteria yang digunakan adalah nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.[2]

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854		
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253	.844	1.185
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008	.719	1.390
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030	.623	1.606

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7, nilai tolerance yang melebihi ambang batas 0,10 dimiliki oleh ketiga variabel independen, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi. Demikian pula, nilai VIF di bawah 10 ditemukan pada masing-masing variabel. Tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi diindikasikan oleh kondisi ini, sehingga estimasi koefisien dapat

[2] Duwi Priyatno, *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS* (Penerbit Andi, 2024), 175.

dipercaya dan analisis selanjutnya dapat dilanjutkan tanpa koreksi tambahan.

3) Uji Heteroskedasitas

Sebelum hipotesis utama diuji, pemenuhan asumsi homoskedastisitas terlebih dahulu diverifikasi yakni kesamaan varians residual di seluruh rentang nilai variabel independen. Pada penelitian ini, uji Glejser diterapkan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel bebas. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dari koefisien regresi: apabila Sig. > 0,05, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.[3]

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.783	4.990		-.357	.724
	X1	.018	.080	.046	.229	.821
	X2	.264	.158	.364	1.668	.107
	X3	-.083	.070	-.276	-1.176	.250

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.8, seluruh nilai Sig. (2-tailed) untuk koefisien X1 (0,821), X2 (0,107), dan X3 (0,250) melebihi ambang 0,05. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara absolut residual dan variabel-variabel bebas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

[3] IGBR Utama dkk., "Metodologi Penelitian Bidang Manajemen Dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian dan Pembahasannya)" (Deepublish, 2023).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regeresi Linier Berganda

Sebagai tahap awal analisis empiris, regresi linier berganda diterapkan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat. Regresi linier berganda dipilih karena model ini memungkinkan identifikasi kekuatan dan arah hubungan ketika lebih dari satu prediktor diikutsertakan dalam persamaan regresi.

Tabel 4. 9
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$Y = -2{,}046 + -0{,}207 X_1 + 0{,}996 X_2 + 0{,}354 X_3 + e$

1) Konstanta dalam hasil regresi ini bernilai -2,046 dan nilai signifikansinya sebesar 0,854**.** Artinya, jika semua variabel X (pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi) bernilai nol**,** maka minat berinvestasi diperkirakan sebesar -2,046.
2) Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi bernilai negatif

sebesar -0,207, artinya jika variabel pengetahuan investasi (X_1) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar -0,207 dan sebaliknya. Jika pengetahuan berinvestasi menurun 1% maka minat investasi meningkat sebesar -0,207. Disini koefisien X_1 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi..

3) Nilai koefisien variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,996, artinya jika variabel literasi keuangan (X_2) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar 0,996 dan sebaliknya. Jika literasi keuangan menurun 1 % maka minat investasi meningkat sebesar 0,996. Disini koefisien X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
4) Nilai koefisien variabel motivasi investasi bernilai positif sebesar 0,354, artinya jika variabel motivasi investasi (X_3) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar 0,354 dan sebaliknya. Jika motivasi berinvestasi menurun 1 % maka minat investasi meningkat sebesar 0,354. Disini koefisien X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.[4]

Secara keseluruhan, model regresi ini memberikan gambaran empiris bahwa literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen,

[4] Rudini dan Azmi, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*.

sedangkan kontribusi pengetahuan investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan saja belum cukup mendorong dosen untuk berinvestasi..

b. Uji T (parsial)

Sebagai tahap lanjutan, uji-t (parsial) dilaksanakan untuk menilai kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria keputusan:

1) Ha diterima jika p-value < 0,05 atau |t-hitung| > t-tabel

2) Ho diterima jika p-value ≥ 0,05 atau |t-hitung| ≤ t-tabel.

Rumus = T_{tabel} = (α/2; n-k-1)

= 0.05:2; 30-3-1

= 0.025; 26

T_{tabel}26 = 0.025 ; 2,055

Tabel 4. 10
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Untuk mengevaluasi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap Minat Berinvestasi (Y), uji-t dilakukan dengan kriteria: p-value < 0,05 atau |t-hitung| > t-tabel (2,055) menunjukkan

penolakan H_0. Berikut interpretasi hasil pada Tabel 4.10 disajikan:

1) **Variabel pengetahuan investasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y)**

   Variabel pengetahuan investasi (X1) terhadap minat berinvestasi (Y). Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1). Bahwa nilai t-hitung sebesar -1.168 lebih kecil dari t-tabel (-1.168< 2,055) dan p-value = 0,253 (p > 0,05) ditemukan. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y).

2) **Variabel Literasi Keungan (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)**

   Uji secara parsial pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_2) memperoleh t hitung sebesar 2,863 dan t tabel sebesar 2,056. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel (2,863 > 2,056) dengan nilai signifikan 0,008, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05). Maka H_1 diterima dan Ho ditolak, artinya literasi keuangan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

3) **Variabel motivasi investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y)**

   Uji secara parsial pada tabel 4.10 diketahui bahwa variabel motivasi investasi (X_3) memperoleh t hitung sebesar 2,292 dan t tabel sebesar 2,056. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel

(2,292 > 2.056) dengan nilai signifikan 0,030, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,030 < 0,05). Maka H_1 diterima dan Ho ditolak, artinya motivasi investasi (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Secara keseluruhan, uji-t mengonfirmasi bahwa hanya Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi yang secara parsial memengaruhi Minat Berinvestasi, sedangkan Pengetahuan Investasi tidak menunjukkan efek signifikan.

c. Uji Statistik (Uji F)

Untuk menilai signifikansi kolektif variabel independen Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Motivasi Investasi (X3) terhadap Minat Berinvestasi (Y), uji F (uji statistik simultan) dilakukan. Keputusan pengujian: apabila F-hitung > F-tabel Ftabel = (k; n-k-1) = (3;30-3-1) = (3;26) = 2.975.dan p-value < 0,05, maka H_0 ditolak dan signifikansi model regresi secara simultan dinyatakan.

Tabel 4. 11
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.850	3	134.617	11.904	.000[b]
	Residual	294.016	26	11.308		
	Total	697.867	29			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11, F-hitung sebesar 11,904 diperoleh, F-tabel (2,975) jauh terlampaui, serta p-value = 0,000 (< 0,05) didapatkan. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi dosen diberikan secara simultan oleh variabel Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi. Dengan demikian, variasi Minat Berinvestasi secara substansial dijelaskan secara bersama-sama oleh ketiga konstruk independen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Sebelum memasuki interpretasi hasil regresi, perlu dipaparkan sejauh mana model mampu menjelaskan variasi Minat Berinvestasi (Y) melalui koefisien determinasi. Koefisien determinasi berbasis Adjusted R^2 dipilih untuk mengoreksi bias pada model dengan lebih dari satu prediktor.[5]

Tabel 4. 12
Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761[a]	.579	.530	3.36278

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan output pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai R squere berpengaruh pada variabel pengetahuan, literasi keuangan dan motivasi investadi terhadap minat dosen dalam berinvestasi sebesar 0,579. atau 57.9% artinya 42.1%

[5] Farah Margaretha Leon, Rossje V. Suryaputri, dan Tri Kunawangsih Purnamaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Penerbit Salemba, 2023), 100.

variabel minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian Sedangkan sisanya 42,1%. dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat investasi.

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Bahwa variabel pengetahuan investasi (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y) pada Dosen FEBI secara tegas ditunjukkan oleh hasil uji parsial dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar -1,168 yang lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,055, serta nilai signifikansi sebesar 0,253 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi secara statistik ditolak. Artinya, peningkatan pengetahuan investasi pada dosen tidak serta merta meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Temuan ini memperjelas bahwa pengetahuan investasi bukanlah faktor penentu utama dalam membentuk minat investasi di kalangan Dosen FEBI. Walaupun secara teori pengetahuan investasi dianggap penting untuk mendukung keputusan berinvestasi, pada praktiknya, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan yang dimiliki dosen mengenai jenis, manfaat, maupun risiko investasi tidak cukup kuat untuk

mendorong mereka memiliki minat yang lebih besar dalam berinvestasi. Banyak dari mereka yang justru memilih berinvestasi berdasarkan pengalaman pribadi atau dorongan lain, bukan karena pengetahuan yang telah dimiliki.

Kekuatan temuan ini semakin diperkuat oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Silvia Nurfajriati dkk, Kasmiri & N. Ramadhan, Reksa Jayengsari & N. Ramadhan, Akhmad Darmawan dkk, dan Yanuar Musri Amin dkk juga secara konsisten menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.[6] Hal ini menunjukkan adanya pola yang serupa di berbagai konteks dan populasi, di mana pengetahuan investasi bukanlah satu-satunya atau faktor terpenting yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

Temuan ini sejalan dengan konsep fundamental dalam *behavioral finance* mengenai kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku aktual.

---

[6] Silvia Nurfajriati, Anzu Elvia Zahara, dan Erwin Saputra Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Aktivitas Bertransaksi di Pasar Modal Syariah," *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1 (11 Januari 2023): 20–35, https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i1.361;

Kasmiri dan Noval Fauziah Ramadhan, "Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 3 (1 Desember 2021): 1–16, https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.12;

Reksa Jayengsari dan Noval Fauziah Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi d i Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur," *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (19 November 2021): 47, https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657;

Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (31 Juli 2019): 44–56, https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297;

Yanuar Musri Amin, Lia Rachmawati, dan Mainatul Ilmi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi di Pasar Modal," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 2 (7 Oktober 2023): 241–69, https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18042.

Penelitian menunjukkan bahwa *"knowledge alone rarely leads to action"* dan bahwa terdapat *"cognitive and psychological barriers that prevent people from applying what they know"*. Fenomena ini dikenal sebagai intention-action gap, di mana *"despite our best intentions and desires to accomplish certain tasks or goals, we often fall short when it comes to translating these intentions into concrete actions"*.

Behavioral finance mengakui bahwa *"psychological influences and biases affect the financial behaviors of investors"*. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor emosional dan bias kognitif daripada pengetahuan teoritis semata.[7] Mengapa dosen dengan pengetahuan investasi yang baik tidak otomatis memiliki minat investasi yang tinggi dijelaskan oleh hal ini.

Kerangka komprehensif untuk memahami temuan ini diberikan oleh Theory of Planned Behavior (TPB). Bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku semuanya berpengaruh signifikan dalam memprediksi niat investasi ditunjukkan oleh penelitian. Pengetahuan investasi hanyalah salah satu komponen dari sikap, dan tidak cukup kuat untuk membentuk minat investasi secara independen.[8]

Studi TPB mengungkapkan bahwa *"investor Indonesia terutama didorong oleh pengaruh teman, anggota keluarga, atau kolega mereka*

[7] H. Kent Baker dkk., *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*, 1 ed. (Wiley, 2010), https://www.perlego.com/book/1011054/behavioral-finance-investors-corporations-and-markets-pdf.

[8] Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 24 Desember 2017, 4043, https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01.

untuk berpartisipasi di pasar saham". Hal ini menjelaskan mengapa pengetahuan investasi yang dimiliki dosen tidak langsung memicu minat berinvestasi - faktor sosial dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki peran yang lebih signifikan.

Hal tersebut menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan minat investasi di kalangan Dosen FEBI tidak cukup hanya dengan meningkatkan pengetahuan investasi. Faktor lain seperti motivasi, literasi keuangan yang lebih luas, pengalaman pribadi, serta faktor psikologis dan lingkungan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam upaya mendorong minat investasi yang lebih tinggi. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literature behavioral finance dan menunjukkan perlunya pendekatan holistik yang mempertimbangkan faktor motivasi, psikologis, sosial, dan kontekstual dalam upaya meningkatkan minat investasi di kalangan akademisi.

2. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Bahwa nilai t hitung sebesar 2,863 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,055 ditunjukkan oleh hasil uji parsial, dengan nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, bahwa literasi keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) dinyatakan diterima secara statistik oleh hipotesis. Bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh Dosen FEBI, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi ditegaskan oleh hal ini.

Temuan ini menegaskan peran penting literasi keuangan sebagai faktor utama yang mendorong minat investasi di kalangan dosen. Di era perkembangan teknologi yang pesat, literasi keuangan memungkinkan dosen untuk mengakses dan memahami berbagai informasi investasi secara lebih mudah dan cepat. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dasar, tetapi juga membangun kepercayaan dan kesiapan dosen untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi terdahulu yang juga menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi. Penelitian oleh Nicholas Jonathan dan Ignatius Roni Setyawan, G. Pramesty dkk, serta Eza Juwita dan R. Linda, secara konsisten melaporkan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat berinvestasi.[9]

Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Damayanti, yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi namun

[9] Nicholas Jonathan dan Ignatius Roni Setyawan, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 4 (2 November 2022): 891–98, https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540;

Diva Edningtyas Gita Pramesti, Ika Indriasari, dan M Fadjar Darmaputra, "Analisis Minat Investasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)," *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 8, no. 2 (28 November 2023): 136–45, https://doi.org/10.26877/ep.v8i2.17296;

Eza Juwita dan Roza Linda, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau," *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi* 2, no. 2 (25 Juni 2023): 150–59, https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.44.

tidak signifikan.[10] Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh variasi karakteristik sampel dan konteks penelitian yang berbeda, sehingga memperkuat pentingnya mempertimbangkan faktor kontekstual dalam analisis pengaruh literasi keuangan. Hasil uji dan pembahasan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan variabel kunci yang secara signifikan mempengaruhi minat investasi, khususnya di kalangan Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai t hitung sebesar 2,292 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,055 diperoleh, dengan nilai signifikansi 0,030 di bawah batas 0,05. Bahwa motivasi investasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) pada Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung secara jelas ditunjukkan oleh hasil ini. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi diterima, yang berarti semakin tinggi motivasi dosen dalam berinvestasi, semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi..

Temuan ini menegaskan motivasi investasi sebagai faktor kunci yang mendorong minat berinvestasi. Motivasi yang tinggi muncul karena dosen memahami bahwa investasi tidak hanya sebagai sarana meningkatkan pendapatan ekonomi, tetapi juga sebagai aktivitas yang

[10] Hariyanto Hariyanto dan Damayanti Damayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 5 (30 Oktober 2022): 23–33, https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475.

sesuai dengan prinsip-prinsip halal dalam ajaran Islam. Selain itu, dorongan eksternal dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, dan rekan sejawat turut memperkuat motivasi dosen untuk berinvestasi secara aktif dan bertanggung jawab.

Dukungan empiris terhadap hasil ini juga ditemukan dalam berbagai penelitian terdahulu. Studi oleh Amy Mastura dkk, Kasmiri dan N. Ramadhan, Moh. Ismail dkk, Rahma Camilia dan Ida Wahyuningsih, serta Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, secara konsisten melaporkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.[11] Besarnya pengaruh motivasi terhadap minat investasi dalam penelitian-penelitian tersebut berkisar antara 30,6% hingga 77,8%, yang menunjukkan kekuatan dan konsistensi hubungan tersebut di berbagai konteks dan populasi.

Meski demikian, terdapat pula penelitian yang tidak menemukan pengaruh signifikan motivasi terhadap minat investasi, seperti yang dilaporkan oleh H. Hermanto. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi karakteristik sampel, metodologi, dan konteks penelitian yang

[11] Mastura, Nuringwahyu, dan Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)";

Kasmiri dan Ramadhan, "Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya";

Moh Ismail, Endah Tri Wisudaningsih, dan Abd Ghafur, "Pengaruh Modal Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UNZAH)," *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 5, no. 1 (1 April 2023): 59, https://doi.org/10.32897/jemper.v5i1.2559;

Rahma Camilia dan Ida Wahyuningsih, "Pengaruh Motivasi, Manfaat dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus," *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (30 September 2022), https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61;

Rizki Chaerul Pajar Rizki dan Pustikaningsih Adeng, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," 2017.

berbeda, sehingga penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam interpretasi hasil.[12]

Secara keseluruhan, hasil uji dan pembahasan ini memperkuat posisi motivasi investasi sebagai variabel penting yang secara signifikan memengaruhi minat investasi, khususnya di kalangan Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat berinvestasi perlu difokuskan pada penguatan motivasi, baik melalui dorongan dari diri sendiri, terdapat keuntungan ketika berinvestasi, manfaat di masa depan, termasuk faktor eksternal seperti mengikuti sosialisasi atau seminar mengenai investasi dukungan lingkungan sosial yang positif.

[12] Hermanto Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic* 8, no. 01 (2017), https://doi.org/10.47007/jeko.v8i01.1733.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, sedangkan literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, yang dibuktikan melalui uji F. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,498 menunjukkan bahwa 49,8% minat berinvestasi dapat dijelaskan oleh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Untuk meningkatkan minat berinvestasi di kalangan dosen, disarankan agar dosen memiliki motivasi yang kuat dengan cara aktif mengikuti seminar atau pelatihan mengenai pasar modal dan pentingnya investasi. Selain itu, perlu diperluas wawasan tentang berbagai jenis investasi serta pemahaman penggunaan teknologi yang relevan sebelum mengambil keputusan investasi, guna meminimalisir risiko kegagalan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah sampel yang terbatas hanya pada 30 dosen FEBI yang sudah memiliki pengetahuan investasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk

memperluas cakupan objek penelitian, baik dengan menambah jumlah responden dari seluruh akademisi UIN Jurai Siwo Lampung maupun dengan memasukkan variabel independen baru seperti persepsi risiko, faktor lingkungan, atau variabel psikologis lainnya yang berpotensi memengaruhi minat investasi.

Selain itu, mengingat adjusted koefisien determinasi sebesar 42,1% menunjukkan masih banyak variabel lain yang belum terjelaskan, penelitian di masa depan diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi minat investasi secara lebih komprehensif untuk memberikan gambaran yang lebih utuh dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Achsien, Iggi H. *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portfolio Syariah*. Cet. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Adhianto, Deden. "Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (27 Juli 2020): 32–44. https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.242.

AEPP, Dr Ade Maharini Adiandari, S. Sos , MM , CFP. *Penerapan Literasi Keuangan*. Nas Media Pustaka, 2023.

Afiyanti, Yati. "PENGGUNAAN LITERATUR DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9, no. 1 (2005). https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157.

Ahmad Qorib, M Yoserizal Saragih, dan Suwandi. *Pengantar Jurnalistik*. GUEPEDIA, t.t.

Amalia, Latiffa. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Ditinjau Dalam Presfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Amanita Novi Yushita. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal* 6, no. 1 (April 2017).

Amin, Yanuar Musri, Lia Rachmawati, dan Mainatul Ilmi. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Pasar Modal dan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Peningkatan Minat Investasi di Pasar Modal." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 2 (7 Oktober 2023): 241–69. https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18042.

Anisah, Aan. *Financial Behavior : Tinjauan Melalui Financial Learning Experience*. Penerbit Adab, t.t.

Ayumi, Rofifah Nahdah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial* 2, no. 1 (25 Januari 2024). https://doi.org/10.30596/jmhs.v2i1.45.

Azmi Fadhilah, Dian, dan Tami Pratiwi. "Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing." *Coopetition : Jurnal Ilmiah*

Manajemen 12, no. 1 (1 Maret 2021): 17–22. https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.279.

Baker, H. Kent, John R. Nofsinger, H. Kent Baker, dan John R. Nofsinger. *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. 1 ed. Wiley, 2010. https://www.perlego.com/book/1011054/behavioral-finance-investors-corporations-and-markets-pdf.

Bhushan, Puneet, dan Yajulu Medury. "Financial literacy and its determinants." *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications* 4 (1 Januari 2013): 155–60.

Camilia, Rahma, dan Ida Wahyuningsih. "Pengaruh Motivasi, Manfaat dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus." *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (30 September 2022). https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61.

Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (31 Juli 2019): 44–56. https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297.

———. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (31 Juli 2019): 44–56. https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297.

Desmice. *Trik Jitu Meningkatkan (Tata Kelola, Motivasi dan Perilaku Inovatif)*. Lakeisha, 2024.

Dewi, Luh Putu Triana, dan Ni Nyoman Juli Nuryani. "Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 3, no. 3 (8 Agustus 2022): 1725–33.

Dodiet Aditya Setyawan. *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Disunting oleh Septian Nur Ika Trisnawati. Surakarta: Tahta Media Group, 2021.

Dorothea Ririn Indriastuti, Niken Dwi Utari. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta" Vol.2, No.2 Maret 2025 (t.t.).

———. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta" Vol.2, No.2 Maret 2025 (t.t.).

Duha, Timotius. *Motivasi Untuk Kinerja*. Deepublish, 2020. https://repository.deepublish.com/id/publications/591241/.

Fahmi, Irham. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. ALFABETA, 2016.

"FEBI IAIN Metro | Home." Diakses 23 Juni 2025. https://febi.metrouniv.ac.id/.

Fitrianingrum, Saskia, dan Purwo Adi Wibowo. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Pada Minat Investasi Karyawan" 16, no. 3 (2024).

Hari Muharam, Harmon Chaniago, dan Mujito. *Perilaku Konsumen*. wawasan Ilmu, t.t.

Hariyanto, Hariyanto, dan Damayanti Damayanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 5 (30 Oktober 2022): 23–33. https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475.

Hermanto, Hermanto. "Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic* 8, no. 01 (2017). https://doi.org/10.47007/jeko.v8i01.1733.

Hikmah, Hikmah, Mauli Siagian, dan Parlindungan Siregar. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 3, no. 1 (18 Januari 2020): 138–46. https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142.

Hospers, John. *An Introduction to Philosophical Analysis*. 4 ed. London: Routledge, 2013. https://doi.org/10.4324/9780203714454.

Ismail, Moh, Endah Tri Wisudaningsih, dan Abd Ghafur. "Pengaruh Modal Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Study kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UNZAH)." *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 5, no. 1 (1 April 2023): 59. https://doi.org/10.32897/jemper.v5i1.2559.

Jayengsari, Reksa, dan Noval Fauziah Ramadhan. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi d i Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakancana Cianjur." *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (19 November 2021): 47. https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657.

Jonathan, Nicholas, dan Ignatius Roni Setyawan. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi

Mahasiswa." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 4 (2 November 2022): 891–98. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540.

Juwita, Eza, dan Roza Linda. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah dan Teknologi* 2, no. 2 (25 Juni 2023): 150–59. https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.44.

Kasmiri, dan Noval Fauziah Ramadhan. "Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya." *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 3 (1 Desember 2021): 1–16. https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.12.

Kotler, Philip, Kevin Lane Keller, dan Alexander Chernev. *Marketing Management, Global Edition*. Pearson Deutschland, 2021.

Laopodis, Nikiforos T. *Understanding Investments: Theories and Strategies*. 2 ed. Second Edition. | New York: Routledge, 2020. | Revised edition of the author's Understanding investments, 2012.: Routledge, 2020. https://doi.org/10.4324/9781003027478.

Leon, Farah Margaretha, Rossje V. Suryaputri, dan Tri Kunawangsih Purnamaningrum. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Penerbit Salemba, 2023.

Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaida. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA Dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)." *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)* 9, no. 1 (4 Februari 2020): 64–75.

Metris, Diksi, dan Maman Sulaeman. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

M.Si, Dr Fatimah Djafar, S. Pd, Ingka Rizkyani Akolo M.Si S. Pd, dan Apriliyanus Rakhmadi Pratama M.Stat S. Si. *STATISTIKA PENDIDIKAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit P4I, 2024.

M.Si, Rochmat Aldy Purnomo, S. E. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, 2019.

Notoatmodjo;, Soekidjo. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan (Edisi revisi 2012)*. Jakarta Rineka Cipta, 2014.

Nugroho, Adi Sulistyo, dan Walda Haritanto. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DENGAN PENDEKATAN STATISTIKA: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi, 2022.

Parulian, Parulian, dan Muhammad Aminnudin. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22, no. 02 (27 Agustus 2020): 131. https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417.

Pramesti, Diva Edningtyas Gita, Ika Indriasari, dan M Fadjar Darmaputra. "Analisis Minat Investasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)." *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 8, no. 2 (28 November 2023): 136–45. https://doi.org/10.26877/ep.v8i2.17296.

Priyatno, Duwi. *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi, 2024.

Rizki, Rizki Chaerul Pajar, dan Pustikaningsih Adeng. "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY," 2017.

Rohyati, Rohyati, Farakh Putri Nur Rokhmah, Haudli Nurfitrah Uskytia Syazeedah, Rista Indah Fitriyaningrum, Gilang Ramadhan, dan Muhamad Syahwildan. "Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2024. https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133.

Rudini, Ahmad, dan Rizal Azmi. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. AE Publishing, 2023.

Salam, Burhanuddin. *Pengantar filsafat*. PT Bina Aksara, 1995.

Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo, 2019.

Seni, Ni Nyoman Anggar, dan Ni Made Dwi Ratnadi. "Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 24 Desember 2017, 4043. https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01.

Sihombing, Sabrina O. *Pengantar Metode Analisis Multivariat*. Penerbit NEM, 2022.

Silvia Nurfajriati, Anzu Elvia Zahara, dan Erwin Saputra Siregar. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Aktivitas Bertransaksi di Pasar Modal Syariah." *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1 (11 Januari 2023): 20–35. https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i1.361.

Soelaiman, Darwis A., dan Rahmad Syah Putra. *Filsafat Ilmu dan Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam*. Bandar Publishing, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Ed. 3. 3 vol. Bandung: CV Alfabeta, 2020. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MGOs5rkAAAAJ&citation_for_view=MGOs5rkAAAAJ:0izLItjtcgwC.

suit-baze. "Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia," 7 Januari 2025. https://www.idx.co.id/.

Sunaryo, Deni. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Penerbit Qiara Media, 2021.

Supriyatna, dan Rachma Agustina. "Pengaruh Risk Perception Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Di Masa Pandemi (Studi Pada Investor Di BEI FE UnHasy Tebuireng Jombang)." *BAJ: Behavioral Accounting Journal* 5, no. 2 (2022): 191–203. https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.207.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Ahlimedia Book, 2020.

Tampubolon; *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Angkasa, 1993.

"Tim Penyusun KBBI - KBBI VI Daring." Diakses 22 Juni 2025. https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Penyusun.

Triana, Okca Fiani, dan Deny Yudiantoro. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (3 Maret 2022): 21–32. https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517.

Utama, IGBR, N. M. E. Mahadewi, S. Sos, M. Par, dan ... “Metodologi Penelitian Bidang Manajemen Dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian dan Pembahasannya).” Deepublish, 2023.

Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, 1989.

Wujarso, Riyanto. *Prinsip Manajemen: Mengelola Bisnis Untuk Masa Depan Yang Berkelanjutan*. Asadel Publisher, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0804/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
Carmidah (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**FIRA PUSPITA**
NPM	:	2103031009
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Dosen FEBI IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Ketua Jurusan,

Atika Lusi Tania
SE.,M.Acc.,Ak.,CA.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3310/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**FIRA PUSPITA**
NPM	:	2103031009
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Dosen FEBI IAIN METRO

untuk melakukan prasurvey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2024
Ketua Jurusan,

Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0892/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0893/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 22 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**FIRA PUSPITA**
NPM	:	2103031009
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Dosen FEBI IAIN Metro".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-506/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: FIRA PUSPITA
NPM	: 2103031009
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103031009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP 19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fira Puspita
NPM : 2103031009
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Pengetahuan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fira Puspita
NPM : 2103031009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 23 Juni 2025	ACC U/ Munaqosah Lan	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019232005

Mahasiswa

Fira Puspita
NPM. 2103031009

KUESIONER

"PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PADA DOSEN FEBI IAIN METRO"

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini dengan memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama (Opsional) :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐

Perempuan

Progam studi mengajar :

Range Pendapatan : ☐ 0-Rp 3.000.000

☐ Rp 3.000.001-Rp 6.000.000

☐ Rp 6.000.001-Rp 9.000.000

☐ >Rp 9.000.000

Pernah Berinvestasi : ☐ Ya

☐ Tidak Lama Investasi :

☐ <1 bulan

☐ 1-6 bulan

☐ 6-12 bulan

☐ >12 bulan

B. KRITERIA PENILAIAN

Petunjuk pengisian kuesioner berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

No	Alternatif Jawaban	Kode
	Sangat Setuju	SS
	Setuju	S
	Ragu-Ragu/Netral	N
	Tidak Setuju	TS
	Sangat Tidak Setuju	STS

1. Pengetahuan Investasi (X1)

PENGETAHUAN INVESTASI						
Indikator	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
a. Pengetahuan dasar penilaian investasi.	1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
	2. Pemahaman mengenai dasar investasi harus saya kuasai sebelum melakukan Investasi.					
b. Tingkat Resiko	3. Mengukur tingkat resiko dapat membantu dalam meminimalisir kerugian.					
	4. Saya memilih investasi dengan tingkat resiko yang rendah.					
	5. Return investasi yang tinggi dengan tingkat resikp yang tinggi pula menjadi tantangan yang menarik bagi saya.					
c. Tingkat pengembalian (return)	6. Saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return yang tinggi.					
	7. Sebelum berinvestasi saya melakukan perhitungan untuk mengetahui return yang akan didapat.					
	8. Saya berinvestasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.					

Sumber: (Siregar, 2021)

2. Literasi Keuangan (X2)

LITERASI KEUANGAN						
Indikator	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
a. Pengetahuan Keuangan	1. Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan untuk menunjang kegiatan berinvestasi saya.					
	2. Saya merasa nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi tentang konsep keuangan dengan teman, keluarga, atau rekan kerja.					
b. Sikap Keuangan	3. Saya memiliki rencana keuangan pribadi yang terstruktur untuk mencapai tujuan investasi saya.					
	4. Saya efektif mengelola pengeluaran sehari-hari dan mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi.					
c. Perilaku Keuangan	5. Saya cermat dan tepat dalam membuat keputusan keuangan seperti investasi serta mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan.					
	6. Saya yakin bahwa saya dapat merencanakan kebutuhan keuangan masa depan yang efektif.					

Sumber: (Zuhdi Arif, 2024)

3. Motivasi Investasi

MOTIVASI INVESTASI						
Indikator	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.	1. Saya merasa bersemangat dalam mengikuti seminar tentang investasi.					
	2. Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.					
	3. Saya sangat memperhatikan saat narasumber mejelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar.					
b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.	4. Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
	5. Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi.					
	6. Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan.					
c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.	7. Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.					
	8. Men-*download* video tutorial investasi.					
	9. Membeli buku-buku untuk panduan dan tips-tips dalam investasi.					

Sumber: (Lilis Dian Syaputri, 2020)

4. Minat Investasi

MINAT INVESTASI						
Indikator	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi.	1. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
	2. Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
	3. Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.					
b. Keyakinan untuk mencoba berinvestasi.	4. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					
	5. Dengan dana yang cukup, *return* dan risiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal.					
c. Ketertarikan untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti seminar investasi.	6. Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
	7. Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi dalam berinvestasi.					
	8. Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					

Sumber: (Lilis Dian Syaputri, 2020)

HASIL ANGKET PENGETAHUAN INVESTASI (X_1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	5	5	5	5	4	5	4	5	33
2	5	5	5	5	5	5	4	5	35
3	5	5	5	4	5	5	5	5	37
4	4	4	1	1	3	4	2	3	22
5	4	4	3	3	3	4	3	3	28
6	5	5	4	5	5	5	5	5	36
7	5	5	5	5	5	5	4	5	35
8	5	5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	5	4	4	4	5	3	4	33
10	5	5	5	5	5	5	4	5	34

HASIL ANGKET LITERASI KEUANGAN (X_2)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	4	3	4	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	5	5	5	5	29
7	3	3	3	3	3	3	18
8	5	4	5	5	5	5	29
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	4	5	5	5	5	29

HASIL ANGKET MOTIVASI INVESTASI

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	38
5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
6	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

HASIL ANGKET MINAT INVESTASI

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	5	5	4	5	37
3	3	1	1	1	1	3	1	1	12
4	4	3	4	4	3	4	3	3	28
5	5	5	4	4	5	5	4	5	37
6	5	5	5	5	5	5	4	5	39
7	5	5	5	5	5	5	4	4	38
8	5	5	5	5	5	5	4	5	39
9	5	5	5	5	5	5	4	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40

HASILUJI VALIDITAS ANGKET PENGETAHUAN INVESTASI (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.873**	.873**	.926**	1.000**	.745*	.926**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.005	.001	.000	.034	.001	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.873**	.873**	.926**	1.000**	.745*	.926**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.005	.001	.000	.034	.001	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.3	Pearson Correlation	.873**	.873**	1	.929**	.882**	.873**	.781*	.882**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005		.001	.004	.005	.022	.004	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.4	Pearson Correlation	.873**	.873**	.929**	1	.882**	.873**	.781*	.882**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.001		.004	.005	.022	.004	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.5	Pearson Correlation	.926**	.926**	.882**	.882**	1	.926**	.866**	1.000**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.004		.001	.005	.000	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.873**	.873**	.926**	1	.745*	.926**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.005	.001		.034	.001	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.7	Pearson Correlation	.745*	.745*	.781*	.781*	.866**	.745*	1	.866**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.034	.034	.022	.022	.005	.034		.005	.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1.8	Pearson Correlation	.926**	.926**	.882**	.882**	1.000**	.926**	.866**	1	.903**

	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.004	.000	.001	.005		.002
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Jumlah	Pearson Correlation	.913**	.913**	.932**	.912**	.903**	.913**	.907**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.002	.002	.002	.002	.002	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET LITERASI KEUANGAN (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
X2.1	Pearson Correlation	1	.821**	1.000**	.932**	1.000**	.932**	.990**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	.821**	1	.821**	.745*	.821**	.745*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.004		.004	.013	.004	.013	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	1.000**	.821**	1	.932**	1.000**	.932**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.932**	.745*	.932**	1	.932**	1.000**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	1.000**	.821**	1.000**	.932**	1	.932**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10

X2.6	Pearson Correlation	.932**	.745*	.932**	1.000**	.932**	1	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.990**	.860**	.990**	.961**	.990**	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI INVESTASI (X_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Jumlah
X3.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.875**	.764*	1.000**	.875**	.802**	.764*	.722*	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.010	.000	.001	.005	.010	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.875**	.764*	1.000**	.875**	.802**	.764*	.722*	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.010	.000	.001	.005	.010	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.3	Pearson Correlation	.875**	.875**	1	.873**	.875**	1.000**	.869**	.873**	.806**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.001	.001	.000	.001	.001	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.4	Pearson Correlation	.764*	.764*	.873**	1	.764*	.873**	.758*	1.000**	.946**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.001		.010	.001	.011	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.875**	.764*	1	.875**	.802**	.764*	.722*	.924**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.010		.001	.005	.010	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.6	Pearson Correlation	.875**	.875**	1.000**	.873**	.875**	1	.869**	.873**	.806**	.966**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.001		.001	.001	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.7	Pearson Correlation	.802**	.802**	.869**	.758*	.802**	.869**	1	.758*	.802**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.001	.011	.005	.001		.011	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.8	Pearson Correlation	.764*	.764*	.873**	1.000**	.764*	.873**	.758*	1	.946**	.925**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.001	.000	.010	.001	.011		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3.9	Pearson Correlation	.722*	.722*	.806**	.946**	.722*	.806**	.802**	.946**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.005	.000	.018	.005	.005	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.924**	.924**	.966**	.925**	.924**	.966**	.903**	.925**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET MINAT INVESTASI (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Jumlah
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	.908**	.908**	1.000**	1.000**	.948**	.972**	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	.908**	.908**	1.000**	1.000**	.948**	.972**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.908**	.908**	1	1.000**	.908**	.908**	.913**	.869**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.908**	.908**	1.000**	1	.908**	.908**	.913**	.869**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.908**	.908**	1	1.000**	.948**	.972**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.908**	.908**	1.000**	1	.948**	.972**	.990**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson Correlation	.948**	.948**	.913**	.913**	.948**	.948**	1	.933**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	.972**	.972**	.869**	.869**	.972**	.972**	.933**	1	.968**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Jumlah	Pearson Correlation	.990**	.990**	.953**	.953**	.990**	.990**	.968**	.968**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN INVESTASI (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.984	8

HASIL UJI RELIABILITAS LITERASI KEUANGAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.982	.982	6

HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI INVESTASI (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.980	9

HASIL UJI RELIABILITAS MINAT INVESTASI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.983	.993	8

Tabulasi Data Jawaban Kuesioner 30 Responden

Pengetahuan Investasi (X_1)

Pengetahuan Investasi								
X1.1	**X1.2**	**X1.3**	**X1.4**	**X1.5**	**X1.6**	**X1.7**	**X1.8**	**Jumlah**
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	5	3	4	4	3	30
4	4	4	3	4	4	4	3	30
5	4	4	5	4	4	4	2	32
3	4	4	5	3	4	4	3	30
4	4	4	3	4	4	4	3	30
5	5	5	5	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	5	5	4	5	2	34
3	4	4	5	3	4	4	3	30
4	4	4	3	4	4	4	3	30
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	3	4	4	3	30
5	4	4	5	4	4	4	2	32
3	4	4	5	3	4	4	3	30
4	4	5	5	4	5	4	3	34
5	4	4	5	4	4	4	2	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	2	32
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	5	3	4	4	3	30
4	4	4	3	4	4	4	3	30
5	5	5	5	4	4	4	3	35
3	4	4	5	3	4	4	3	30

Literasi Keuangan (X_2)

Literasi Keuangan						
X2.1	**X2.2**	**X2.3**	**X2.4**	**X2.5**	**X2.6**	**Jumlah**
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	5	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	3	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

Motivasi Investasi (X_3)

Motivasi Investasi									
X3.1	**X3.2**	**X3.3**	**X3.4**	**X3.5**	**X3.6**	**X3.7**	**X3.8**	**X3.9**	**Jumlah**
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Minat Investasi (Y)

Motivasi investasi								
Y1	**Y2**	**Y3**	**Y4**	**Y5**	**Y6**	**Y7**	**Y8**	**Jumlah**
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	4	4	3	35
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	4	3	4	4	35
5	5	5	5	4	4	4	3	35
5	4	4	4	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	5	3	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	3	3	3	3	29
5	4	4	5	4	4	4	2	32
5	4	4	5	4	4	4	2	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	3	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	3	3	3	3	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71542709
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.098
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854		
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253	.844	1.185
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008	.719	1.390
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030	.623	1.606

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.783	4.990		-.357	.724
	X1	.018	.080	.046	.229	.821
	X2	.264	.158	.364	1.668	.107
	X3	-.083	.070	-.276	-1.176	.250

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.046	10.974		-.186	.854
	X1	-.207	.177	-.162	-1.168	.253
	X2	.996	.348	.430	2.863	.008
	X3	.354	.154	.370	2.292	.030

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.850	3	134.617	11.904	.000[b]
	Residual	294.016	26	11.308		
	Total	697.867	29			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

R-Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 30

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber data www.spssindonesia.com

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 30)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Sumber data : https://rufiismada.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/10/tabel-t.pdf

F Tabel

α =0,05	df1=(k-1)							
df2=(n-k- 1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Sumber data : https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7943/0840

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Fira Puspita Lahir di Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selebah, Lampung timur pada tanggal 24 Februari 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Suradi dan Ibu Mukinah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di TK ABA 2 Braja Harjosari pada tahun 2008-2009, kemudian melanjutkan ke SDN 2 Braja Harjosari pada tahun 2009- 2015 kemudian lanjut ke SMP Ibnu Sina pada tahun 2015- 2018 dan melanjutkan ke SMA Muhammadiyah Braja Selebah pada tahun 2018-2022. Pada tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung.